

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN  
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI REMAJA DI DESA  
BETAUA KECAMATAN TOJO KABUPATEN TOJO  
UNA-UNA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**Mufida Ikram Ismail**

**NIM: 19.1.01.0249**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIFERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMAPALU  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau plagiat atau dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 14 Juli 2023 M  
26 Dzulhijah 1444 H

Penulis,



Mufida Ikram Ismail  
NIM. 19.1.01.0249

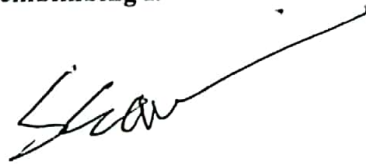
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una” oleh Mufida Ikram Ismail NIM: 19.1.01.0249, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah diadakan penelitian dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, 9 Agustus 2023 M  
22 Muharram 1445 H

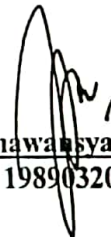
Mengetahui

Pembimbing I.



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
NIP: 196506121992031004

Pembimbing II.



Darmawansyah, M.Pd.  
NIP: 198903202019031008

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT dan dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw, yang telah mengantarkan umat manusia kepada peradaban ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sendiri mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Oleh sebab itu, melalui kesempatan yang berbahagia ini dengan penuh rasa cinta dan kasih, serta ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan sumbangsinya dalam penyelesaian studi ini dan juga telah membesarkan, mendidik, serta seluruh keluarga tercinta yang banyak membantu Penulis, baik secara materil, moril dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalonggi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada di bawah kepemimpinannya.
3. Bapak Dr. H. Askar, M Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK), yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), yang telah membantu penulis dalam proses administrasi sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar serta yang telah banyak memberikan arahan sejak awal proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Salahuddin, S.Ag., M.Ag.selaku dosen penasihat akademik yang telah banyak memberi nasehat, motivasi dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I dan Darmawansyah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Rifai, SE., MM. selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan yang memuaskan selama penyusunan mulai dari proposal skripsi hingga skripsi ini selesai.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Seluruh sahabat-sahabat Pendidikan Agama Islam (PAI 7) angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada Penulis.
10. Dan seluruh sanak family yang telah membantu dan memberikan semangat dan nasihat kepada penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 9 Agustus 2023 M  
22 Muharram 1445 H

Penulis,



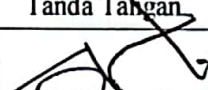

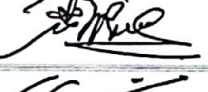


**Mufida Ikram Ismail**  
NIM: 19.1.01.0249

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Mufida Ikram Ismail, Nim: 19.1.01.0249 dengan judul “ Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una ” yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu pada tanggal 21 Agustus 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 4 Safar 1445 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 April 2024 M  
4 Syawal 1445 H

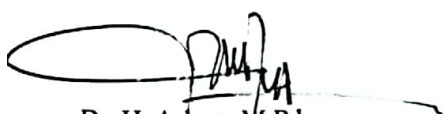
### DEWAN PENGUJI

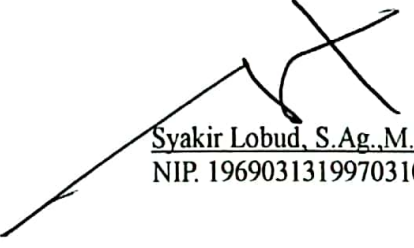
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud.,S.Ag.,M.Pd	
Penguji Utama I	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	H. Suharnis, S.Ag.,M.Ag	
Pembimbing I	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Pembimbing II	Darmawansyah, M.Pd.	

### Mengetahui

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. H. Askar., M.Pd  
NIP. 19701012005011009

  
Syakir Lobud., S.Ag.,M.Pd  
NIP. 196903131997031003

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAM KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis-Garis Besar Isi.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Peneliti Terdahulu.....	16
B. Penyuluh Agama Islam .....	17
C. Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Kehadiran Peneliti.....	43
D. Data Dan Sumber Data .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Upaya Yang Dilakukan Penyuluh Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una .....	58
C. Faktor Penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Remaja Di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una .....	63



**BAB V PENUTUPAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi Penelitian .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Batas Wilayah Desa Betaua

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Desa Betaua

Tabel 1.3 Badan Pemerintahan Desa Betaua

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Desa Betaua

Tabel 1.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Betaua

Tabel 1.6 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Betaua

Tabel 1.7 Struktur Organisasi Pemerintah

## DAFTAR LAMPIRAN

Pengajuan Judul Skripsi

Sk Pembimbing

Berita Acara Seminar

Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi

Surut Izin Penelitian

Surut Keterangan Melaksanakan Penelitian

Pedoman Wawancara

Undangan Seminar Proposal Skripsi

Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Kartu Seminar Proposal Skripsi

Daftar Informan

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Peneliti** : Mufida Ikram Ismail  
**Nim** : 191010249  
**Judul Skripsi** : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penanaman Pendidikan Islam bagi Remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una”, dengan sub masalah yaitu: Bagaimana upaya penyuluh agama Islam dalam menanamkan pendidikan Islam pada remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo kabupaten Tojo Una-una? Apa saja faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam menanamkan pendidikan Islam pada remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo kabupaten Tojo Una-una?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una. Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan bimbingan dan pendekatan sosiologis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama Islam sebagai informan kunci dan informan tambahan yaitu remaja dan tokoh masyarakat. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, majalah, internet, laporan dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam menanamkan pendidikan Islam bagi remaja di Desa Betaua yaitu mengadakan pengajian rutin, pembinaan majlis taklim, dan memfasilitasi kegiatan keagamaan dan sosial remaja. Faktor yang menghambat penyuluh agama Islam dalam membina akhlak remaja yaitu adanya pengelompokan pada remaja, adanya pengaruh dari kecanggihan teknologi, kesibukan karena desakan ekonomi, dan adanya pengaruh dari lingkungan.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Bagi pemerintah desa diharapkan melakukan regenerasi anggota lembaga kepemudaan yang ada di Desa Betaua serta mendukung kegiatan remaja dan memberikan bantuan baik itu bantuan materi maupun non materi. 2) Bagi penyuluh agama Islam, diharapkan agar lebih aktif lagi dalam melakukan pembinaan kepada remaja dan melakukan pembaharuan program kerja yang ada. 3) Bagi remaja diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial, agar dapat menjadi teladan bagi masyarakat khususnya di Desa Betaua.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Rasulullah saw dan membacanya adalah ibadah. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan hanya sekedar memuat hubungan manusia dengan Tuhannya (*hablum min Allah*), akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min an-nas*), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam yang sempurna maka langkah yang pertama yang harus dilakukan memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Bagi setiap muslim, Al-Qur'an adalah kitab suci yang sangat diagungkan karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri teladan maupun segala pedoman terdapat aspek segala kehidupan. Sehingga mereka orang-orang Islam apabila ingin mengharap kehidupan yang sejahterah, damai dan bahagia maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an juga memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu diantaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keotentikannya

---

<sup>1</sup> Said Aqil Husin Al-Munawwar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers. 2002), 3.

dijamin oleh Allah dan dipelihara.<sup>2</sup> Salah satu cara untuk usaha dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan mempelajari Ilmu Tajwid pada setiap generasi, dalam mempelajarinya adalah kegiatan yang mulia dan bernilai ibadah apabila diniatkan semata-mata hanya mengharap Ridha dari Allah.

Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang mempelajari tentang kaidah dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun juga memiliki tujuan mempelajari Ilmu Tajwid yang mana senantiasa memelihara dan menjaga bacaan-bacaan Al-Qur'an dari kekeliruan, kesalahan dan perubahan. Disamping itu agar senantiasa memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca makhoraj huruf maupun Mad-madnya.

Dalam hal ini terdapat juga ruang lingkup bahasan Ilmu Tajwid tidak lain adalah mempelajari huruf Hijaiyah yang berjumlah 29 (dua sembilan) dari berbagai harokat (Panjang pendeknya bacaan) serta berbagai kaitan lainnya. Bagi umat Islam mempelajari Ilmu Tajwid sangat membutuhkan hukum belajar Ilmu Tajwid yang dimaksud disini adalah fardhu kifayah. Adapun membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid) hukumnya adalah fardhu'ain.<sup>3</sup>

Sebagaimana dalam Firman Allah yang artinya “ Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.” (Q.S. Al-Muzzammil 73 : 4)

---

<sup>2</sup>Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 1994), 21.

<sup>3</sup>Ma'sum Al Abror, *Belajar Praktis Ilmu Tajwid Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*, (Jakarta: Jl. Mentara IV No.14), vii.

( أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۙ )

Terjemahan :

“Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”

Pada ayat diatas, perlahan-lahan yang dimaksud yaitu tartil, artinya membaca Al-Qur’an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya. Oleh karena itu, perlunya pemahaman Ilmu Tajwid agar baik dan benar dalam membaca Al-Qur’an.

Ilmu Tajwid dapat juga diperoleh pada lembaga penyelenggaraan Pendidikan umum seperti di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Umum.<sup>4</sup> Adanya hal ini di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas Ilmu Tajwid diharapkan peserta didik tidak hanya mengenal Al-Qur’an tetapi juga membiasakan diri untuk membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj, beserta kaidah-kaidah Ilmu Tajwid. Dalam hal ini maka diperlukannya metode permainan simulasi yang tepat agar dapat dipahami oleh para peserta didik sehingga dengan mudah bisa membaca Al-Qur’an dan memahami kaidah-kaidah Ilmu Tajwid yang baik dan benar dan sesuai berdasarkan makhraj

---

<sup>4</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 183.

Metode pembelajaran permainan simulasi adalah bagian dari strategi pembelajaran yang berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan, menguraikan memberi contoh dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Kemampuan memahami Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik adalah sesuatu hal yang penting yang bertujuan dasar bagaimana peserta didik untuk mengetahui melalui pelaksanaan proses belajar mengajar dengan peranan metode permainan simulasi. Perkenalan peserta didik pada pemahaman Ilmu Tajwid, yang diawali dengan memberikan pelajaran untuk pemula dalam belajar Ilmu Tajwid seperti halnya dengan mengajarkan atau memperkenalkan huruf pada Al-Qur'an dan Ilmu-Ilmu dalam pembelajaran Ilmu Tajwid.

Yang pada umumnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh pendidik kurang memanfaatkan media yang ada dan selalu menggunakan metode yang monoton seperti membaca Al-Qur'an dengan cara bergantian satu membaca yang lain menyimak. Apalagi melihat kondisi kelas yang kurang kondusif peserta didik selalu sibuk dengan hal yang lain bukan mala menyimak bacaan temannya.

Melihat dari hal itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk membina sekaligus mempelajari Ilmu Tajwid kepada peserata didik agar menjadikan mereka sebagai peserta didik yang soleh dan soleha.

---

<sup>5</sup>Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2004), 58.



Walaupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didapatkan peserta didik dari kelas satu Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan ditemukan sebagian peserta didik di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi Kecamatan Sigi, Kabupaten Sigi Biromaru adalah peserta didik sebagian belum bisa memahami Tajwid, dalam hal ini seperti peserta didik belum bisa mengenal huruf-huruf yang ada di Al-Qur'an dan membedahkan tentang Ilmu Tajwid, mengenai hal ini pendidik/guru agama di Sekolah memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memulai pembelajaran dengan memperkenalkan pada Pendidikan Al-Qur'an dengan tahap dasar dengan seperti dari dengan pengenalan huruf Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid pada peserta didik.

Sebagaimana Al-Qur'an adalah menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupan nanti. Maka dari itulah, untuk membaca Al-Qur'an kita harus memperkenalkan huruf-huruf pada Ilmu Tajwid pada peserta didik, karena jika bacaanya salah maka kandungan maknanya juga berbeda. Atas dasar tersebut dikatakan salah dari satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi bahwa :

“Di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi adalah peserta didik masih ada yang membaca Al-Qur'an melalui buku Iqro, hal ini terlebih lagi peserta didik tersebut lebih terpengaruh ke teknologi seperti Handpon, dan juga aktifitas lain seperti bermain. Sehingga dalam hal ini, berdampak pada pemahaman belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini seharusnya mendapat perhatian khusus dari guru agama disekolah tersebut, selaku sebagai pendidik, pembimbing dan pengarah peserta didik.”<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Saleh, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi. “*Wawancara Oleh Peneliti*,” di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi Pada hari Selasa 20 September 2022.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan materi Ilmu Tajwid, guru mengharapkan kepada peserta didik agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid. Melihat fenomena tersebut, seharusnya peserta didik mampu membaca Al-Qur'an tanpa ada kesalahan. Akan tetapi yang terjadi justru sebaliknya. Meskipun diberikan pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap minggunya.

Berdasarkan masalah dalam Skripsi, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul penelitian. "Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi."

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang pada Skripsi maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islma di SMP Negeri 1 Sigi ?
  2. Apa saja kendala yang dihadapi guru melalui peranan metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi ?
-

### ***C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, pada Skripsi maka didapatkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peranan metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islma di SMP Negeri 1 Sigi.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru melalui peranan metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi dalam program pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yakni pembelajaran Ilmu Tajwid yang dapat dijadikan sumber bahan masukan bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya dengan menciptakan lingkungan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan agar proses pembelajaran berjalan efektif untuk menjadikan suasana aktif dengan adanya peranan metode permainan simulasi antara pendidik dan peserta didik.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Skripsi yang berjudul “Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.” Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul, dan tidak terjadi kesalah fahaman, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul Skripsi sebagai berikut

##### 1. Peranan Metode Permainan Simulasi

Peranan menurut *terminology* merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam Bahasa Inggris peranan di sebut “*role*” yang definisinya “*person’s*” *task or duty in undertaking.*” Artinya “*tugas dan kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.*”<sup>7</sup> Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup>

Permainan simulasi merupakan satu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan (imakan) yang hampir mirip dengan

---

<sup>7</sup> Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwa Sebagai Lembaga Dakwa Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014), 62.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Bahasa, 2007), 854.

keadaan yang sesungguhnya, penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peranan metode permainan simulasi adalah salah satu komponen dari proses belajar dan mengajar, sebagaimana fungsi metode yang sangat sentral, dalam penggunaannya juga harus bersifat menarik efektif dan efisien, kedudukannya metode ini sebagaimana dilansir dalam bukunya Sadirman adalah metode sebagai alat motivasi ekstrintis, motivasi ekstrintis adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya, dikarenakan pengaruh dan perangsang dari luar. Karena itu berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik.<sup>10</sup>

## 2. Kemampuan Memahami Tajwid

Kemampuan memahami Tajwid sebagaimana dalam Ilmu Tajwid adalah salah satu komponen bagi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Untuk dapat menyerap inti sari dan pesan yang dikandung dalam Al-Qur'an maka langkah pertama yang diperlukan adalah membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik dan mendalam serta rinci. Dalam hal ini kemampuan memahami Tajwid dalam membaca Al-Qur'an dan mengkajinya adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami Tajwid.

---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka 2005).

<sup>10</sup> Sadirman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rajawali Perss, 1990), 90.

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang dilihat dari seberapa besar pemahaman kemampuan memahami Tajwid, karena Ilmu Tajwid adalah dasar atau pedoman untuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bisa disebut baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada di dalam Ilmu Tajwid.<sup>11</sup>

### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Berdasarkan Skripsi yang berjudul "Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi." Tersusun atas lima bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian Skripsi, halaman persetujuan pembimbing, pengesahan Skripsi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab pertama pendahuluan. Bab ini adalah pengantar dalam sebuah penelitian, beberapa hal yang terkait dengan penelitian ini, yaitu : apa yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang juga dikembangkan ke dalam beberapa sub masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam Skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah, serta garis-garis besar isi Skripsi.

---

<sup>11</sup> Milatuchulwiyah, "Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an MTS Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Huda Ambrawa Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017". SKRIPSI (Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2018), 1-2.

Bab kedua yakni kajian pustaka. Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni : Penelitian terdahulu, kajian teori yang terdiri atas peranan metode permainan simulasi, Ilmu Tajwid, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga metode penelitian adalah sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini, yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu : jenis penelitian dan pendekatan penelitian serta lokasi penelitian dimana dalam hal ini kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai data dan sumber data dengan teknik pengumpulan data. Sumber data yang diperoleh dari data lapangan dan dan keperpustakaan dengan teknik pengumpulan data langsung melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta pengecekan keabsahan data.

Bab keempat hasil dan pembahasan. Bab ini adalah pengantar hasil dan pembahasan dari penelitian yang memaparkan tentang gambaran umum sekolah SMP Negeri 1 Sigi, yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu : sejarah singkat berdirinya sekolah SMP Negeri 1 Sigi, visi dan misi sekolah SMP Negeri 1 Sigi, Profil sekolah SMP Negeri 1 Sigi, keadaan rencana pelaksanaan pembelajaran sekolah SMP Negeri 1 Sigi, keadaan kurikulum sekolah SMP Negeri 1 Sigi, keadaan pendidik sekolah SMP Negeri 1 Sigi, keadaan peserta didik sekolah SMP Negeri 1 Sigi, dan keadaan sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 1 Sigi. Hasil dan pembahasan berikutnya adalah bagaimana peranan metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, yang mencakup pembahasan yaitu : menetapkan program pembelajaran Ilmu Tajwid, Indikator

keberhasilan program pembelajaran Ilmu Tajwid, penanggung jawab program pembelajaran Ilmu Tajwid, pelaksanaan program pembelajaran Ilmu Tajwid, penilaian program pembelajaran Ilmu Tajwid, hasil peningkatan program pembelajaran Ilmu Tajwid. Kemudian hasil dan pembahasan terakhir adalah kendala apa saja yang dihadapi guru melalui peranan metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, yang mencakup pembahasan yaitu : alokasi waktu, dan sarana dan prasarana.

Bab kelima, penutup yang memuat sub bab yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan implikasi penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari Daftar pustaka adalah sebagai bahan referensi Skripsi, kemudian dilanjutkan dengan lampiran Pedoman wawancara, dokumentasi dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan, antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang dilaksanakan, sehingga dapat menemukan inspirasi baru untuk penelitian yang sekarang, disamping itu penelitian terdahulu sangat membantu peneliti, bahkan mampu mengembangkan dan memperbaiki penelitian yang akan dilakukan, agar kesalahan atau kekurangan yang terjadi di penelitian terdahulu tidak terulang lagi, dan benar-benar baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang

**Tabel 2.1**  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Mutmainnah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. <sup>1</sup>	Kemampuan Menerapkan Tanda Waqaf Ketika Membaca Al- Qur'an Bagi Mahasiswa Prodi Pedidikan Agama Islam.	Meneliti tentang tanda waqaf.	Penelitian terdahulu menekankan pada kemampuan menerapkan tanda waqaf Ketika membaca Al- Qur'an. Penelitian

<sup>1</sup> Siti Mutmainnah, Kemampuan Menerapkan Tanda Waqaf Ketika Membaca Al-Qur'an

				terdahulu terfokuskan pada Mahasiswa. Penelitian terdahulu menggunakan metode deskripsi kuantitatif.
<b>2</b>	Muhammad Aswar Amir, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare <sup>2</sup>	Pengaplikasain Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Kanang. Skripsi IAIN Pare-Pare.	Meneliti tentang Simulasi. Penelitian tentang kosakata/mufradat. Penelitian tertunjuk pada proses pembelajaran di kelas.	Penelitian terdahulu menekankan pada meningkatkan kemampuan menghafal. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptis kuantitatif.
<b>3</b>	Azizatun Zohroh, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram <sup>3</sup>	Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Pada Siswa Tahun Ajaran 2018/2019.	Meneliti tentang ilmu tajwid	Penelitian terdahulu terfokuskan pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

<sup>2</sup> Muhammad Aswar Amir, Pengaplikasain Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Kanang. Skripsi IAIN Pare-Pare.

<sup>3</sup>Azizatun Zohroh, Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Pada Siswi Kelas VII di Mts Putri NW Narmada Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram.

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan bahwa ada tiga penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan antara penelitian dahulu dan penelitian yang sekarang yang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan yang berbeda namun saling berkaitan maknanya.

## ***B. Kajian Teori***

### 1. Peranan Metode Permainan Simulasi

Peran adalah sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu didalam masyarakat yang mungkin tinggi. Sedang-sedang saja atau rendah. Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai pegangan peran (*role occupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.<sup>4</sup>

Secara *sosiologis* peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> R. Sutyono Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009), 348.

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 242.

a. Jenis-jenis peranan adalah sebagai berikut :

- 1) Peranan *normative* adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peranan *ideal* adalah yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu sistem.
- 3) Peranan *faktual* adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

b. Aspe-Aspek Peranan

Peranan adalah dinamis dari stratis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyek. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Disamping itu peranan memiliki aspek-aspek adalah sebagai berikut :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

3) Peranan juga dapat diartikan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>6</sup>

## 2. Metode Permainan Simulasi

Metode permainan simulasi, adalah yang berasal dari kata (*simulate*) yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah. Kata (*simulation*) yang artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura. Dengan demikian, metode permainan simulasi dalam metode mengajar dimasukkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu bahan pembelajaran melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau metode permainan simulasi berperan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.<sup>7</sup>

Dalam kamus Bahasa Inggris Echols dan Shadily berpendapat bahwa metode permainan simulasi yang berarti pekerjaan tiruan/meniru. Sementara menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa metode permainan simulasi adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.<sup>8</sup>

Hal ini bermaksud, peserta didik dengan bimbingan pandidik melaksanakan peran dalam metode permainan simulasi menjadi tiruan untuk mencoba menggambarkan atau mengaplikasikan kejadian yang sebenarnya. Maka dilaksanakan didalam kegiatan metode permainan simulasi, peserta didik atau

---

<sup>6</sup> Ibid. 242

<sup>7</sup> Sudana, (1989). *Metode Mengajar Permainan Simulasi*. Jakarta: Media Press.

<sup>8</sup> Echols dan Shadily (1992). *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: PT Gramedia.

pendidik pemegang peranan melaksanakan lingkungan tiruan dari kejadian yang sebenarnya.

Metode permainan simulasi adalah metode pembelajaran yang membuat suatu peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingannya (*state of affaris*) atau berupa proses.

Metode permainan simulasi dapat juga digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Belajar bagaimana cara mengoperasikan sebuah mesin yang mempunyai karakteristik khusus misalnya, peserta didik sebelum menggunakan mesin yang sebenarnya akan lebih bagus melalui metode permainan simulasi dahulu.

Berdasarkan uraian diatas dan dari beberapa pendapat yang dikemukakan dapat di kembangkan kembali bahwa metode permainan simulasi adalah suatu model pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik dan pendidik dengan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan secara tertentu.

a. Jenis-jenis metode permainan simulasi

Wina Sanjaya metode permainan simulasi terdiri dari beberapa jenis di antaranya sebagai berikut :

- 1) *Soiodrama* merupakan metode permainan simulasi pembelajarannya berperan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, yang digunakan untuk memberikan pemahaman dan

penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkannya.

- 2) *Psikodrama* merupakan metode permainan simulasi yang pembelajarannya dengan bermain peran yang bertitik tolak dari pemasalahan-permasalahan psikologis. Agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, menemukan konsep diri, menyatakan reaksi terhadap tekanan-tekanan yang di alaminya.
- 3) *Role Playing* merupakan metode permainan simulasi yang pembelajarannya diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa actual. Yang mengutamakan pola permainan dalam bentuk dramisasi, pembelajarannya ini dilakukan oleh kelompok-kelompok dari masing-masing dengan mekanisme pelaksanaan yang di arahkan pendidik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan atau direncanakan.<sup>9</sup>

b. Langkah-langkah metode permainan simulasi

Wina Sanjaya berpendapat bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode permainan simulasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu persiapan metode permainan simulasi, pelaksanaan metode permainan simulasi, dan penutup metode permainan simulasi. Untuk lebih jelas berikut ini adalah penjabarannya :

- 1) Persiapan metode permainan simulasi

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, 160-161.

- a) Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh metode permainan simulasi.
  - b) Pendidik memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
  - c) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam pemeranan metode permainan simulasi.
- 2) Pelaksanaan metode permainan simulasi
- a) Metode permainan simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran.
  - b) Para pendidik lainnya mengikuti dengan penuh perhatian.
  - c) Pendidik hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapatkan kesulitan.
  - d) Metode permainan simulasi hendaknya dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik berfikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang disimulasikan
- 3) Penutup metode permainan simulasi
- a) Melakukan diskusi baik tentang jalannya metode permainan simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan.
  - b) Pendidik harus mendorong agar peserta didik dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan metode permainan simulasi.
- c. Tujuan metode permainan simulasi



- 1) Melatih keterampilan baik bersifat professional maupun bagi kehidupan sehari-hari.
  - 2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep.
  - 3) Melatih dalam pemecahan masalah.
  - 4) Meningkatkan keaktifan belajar.
  - 5) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
  - 6) Melatih peserta didik untuk mengadakan kerja sama situasi kelompok.
  - 7) Menumbuhkan daya kreatif peserta didik.
  - 8) Melatih peserta didik untuk mengembangkan sikap toleransi.
- d. Kelebihan dan kekurangan metode permainan simulasi

Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan metode permainan simulasi di antaranya :

- 1) Metode permainan simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi peserta didik dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.
- 2) Metode permainan simulasi dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena melalui metode permainan simulasi peserta didik diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan.
- 3) Metode permainan simulasi dapat memupuk keberanian dan percaya diri peserta didik.
- 4) Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.

- 5) Metode permainan simulasi dapat meningkatkan gairah peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Disamping memiliki kelebihan metode permainan simulasi juga mempunyai kelemahan diantaranya :

- 1) Pengalaman yang diperoleh melalui metode permainan simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan.
- 2) Sering metode permainan simulasi dijadikan sebagai alternatif hiburan, yang menyebabkan tujuan pembelajaran jadi terbengkalai.
- 3) Metode permainan simulasi menjadin factor psikologis seperti rasa malu dan takut sering dipengaruhi peserta didik dalam melakukan metode tersebut.<sup>10</sup>

### 3. Ilmu Tajwid

Tajwid merupakan bentuk mendasar yang berasal dari *fi'il madi jawadda* yang berarti membaguskan.<sup>11</sup> Menurut Bahasa, kata Tajwid diambil dari sesuatu yang baik, lawannya adalah jelek. Diambil dari kata yang artinya adalah membuat bagus, yang menyempurnakan, pemantapan, memperindah sesuatu.<sup>12</sup> Yang dimaksud Tajwid adalah membaca Al-Qur'an bisa mendatangi makhroj-makhrojnya huruf, dibaca menurut semestinya yang tepat dan mengompliti semua sifat-sifatnya huruf seperti membaca qolqalah, membaca hams pada huruf yang

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, 160.

<sup>11</sup> Ahmad Yassin Andy, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an*, (Jombang: Pelita Offset, 2010), 1.

<sup>12</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya : Halim Jaya, 2008), 1.

bersifat hams, membaca tebal tafkhim pada huruf istila, membaca tipis tarqiq pada huruf istila, membaca mad panjang, ghunnah, izhar, idgham, dan ain sebagainya, semuanya bisa terbaca menurut ketentuannya masing-masing.<sup>13</sup>

Tajwid adalah suatu Ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makhrajnya, panjang pendeknya, serta titik komanya yang telah diajarkan Rasulullah SAW kepada para sahabatnya sehingga meyebar luar dari masa ke masa.<sup>14</sup> Tajwid adalah “*Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya.*” Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti Al-Jahar, Isti'la, Istifal, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan Mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu. Seperti Tafkhim, Tarqiq, Ikhfa, dan lain sebagainya<sup>15</sup>.

Ilmu Tajwid adalah dasar untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, serta Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikannya atau mengucapkannya huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Jadi dalam membaca Al-Qur'an harus tepat dan benar lafal pengucapannya sesuai aturan yang sah, karena jika salah dalam membacanya atau melafalkannya akan memberi arti yang berbeda.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Maftuh Basthul Birri, *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an*, (Kediri: Madrasah Murottillil Qur'an PP Lirboyo, 2000), 25.

<sup>14</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Amzah, 2014), 1.

<sup>15</sup> Aso Siduarjo, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Anroid*: Jurnal Sisfotek Global, September 2015, 54.

<sup>16</sup> Vadlya Maarif, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*, Jurnal Evolusi 1

Ilmu Tajwid adalah bentuk masdar yang berasal dari *fi'il madhi jawwada* yang berarti membaguskan.<sup>17</sup> Adapun pengertian Ilmu Tajwid yang dikemukakan oleh Imam Dzarkasyi, bahwa Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.<sup>18</sup>

Menurut Abdullah Asy'ari, mengemukakan bahwa Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.<sup>19</sup> Kegunaan Ilmu Tajwid ini adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Mempelajari Ilmu Tajwid hukumnya fardhu kifayah, membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan Ilmu Tajwid hukumnya *Fardhu 'Ain*.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang mengemukakan pengertian dari Ilmu Tajwid maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Tajwid adalah Ilmu cara membaca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (makhrāj) sesuai dengan sifatnya dan konsekuensinya dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus berhenti (waqf) dan di mana harus memulai bacaannya kembali (ibtida')<sup>21</sup>. Dan rangkaian aturan yang

<sup>17</sup> Akhmad Yassin Andy, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an*, (Jombang: Pelita 2010), 1.

<sup>18</sup> Imam Dzarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Ponorogo : Trimurti, 1955), 6.

<sup>19</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya : Apollo Lestari, 1987), 7.

<sup>20</sup> Ibid.,

<sup>21</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 106.

mengatur tentang cara membaca huruf, kalimat supaya bacaan menjadi teratur dan sesuai menurut kaidah yang telah ditentukan.

#### 1) Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Rauf mengemukakan tujuan mempelajari Ilmu Tajwid adalah untuk menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara fasih sesuai yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw, dan juga agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Al-Qur'an.<sup>22</sup>

#### 2) Manfaat dan Kegunaan Mempelajari Ilmu Tajwid

- a) Agar dapat melafazdkan huruf-huruf Hijaiyah dengan baik, fasih dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah makhraj dan sifatnya.
- b) Agar dapat memelihara kemurnian bacaan Al-Qur'an melalui tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sehingga keberadaan bacaan Al-Qur'an di masa ini sama dengan bacaan yang pernah diajarkan oleh Rasulullah SAW.<sup>23</sup>

Selain diatas manfaat lain dari belajar dan mengetahui Ilmu Tajwid adalah terhindarnya lisan dari kekeliruan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, dengan menerapkan Ilmu Tajwid, maka janji Allah bagi mereka yang

---

<sup>22</sup> Abdul Aziz Abdur Ra'uf Al-Hafidz, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, 21.

<sup>23</sup> Ibid, 2.

membaca Al-Qur'an akan didapat. Hal ini dapat dimaklumi, karena hanya dengan Tajwid itulah bacaan Al-Qur'an akan bernilai ibadah.<sup>24</sup>

Manfaat lainnya yang akan didapat dari belajar Ilmu Tajwid adalah menghindarkan lisan dari gagap (*cadel*) saat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Jika seseorang belum mengerti Tajwid, maka ia akan kesulitan sehingga menjadi gagap dalam membaca Al-Qur'an. Pekecualian bagi mereka yang memang gagap sendiri dari awal, dalam artian memang gagap bawaan. Bagi mereka adalah pahala yang berlipat.<sup>25</sup>

### 3) Ruang Lingkup Ilmu Tajwid

Berdasarkan buku 20 hari hafal 1 juz karya Ummu Habbah, dijelaskan bahwa ruang lingkup pembahasan Ilmu Tajwid meliputi : *Makharijul huruf, sifatul huruf, Ahkamul huruf, Ahkamul Maddi Wal Qasr, Ahkamul Waqf wal Ibtida', dan al-Khat dan al-Usmani*.<sup>26</sup>

### 4) Konsep Dasar Ilmu Tajwid

Konsep dasar ilmu tajwid meliputi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) dan sifatul huruf (karakter huruf). Berikut ini adalah penjabarannya :

- a) Makharijul huruf, yaitu (tempat keluarnya huruf) Ketika membunyikannya yang sangat ditegaskan ketika cara

---

<sup>24</sup> Zaki Zamani, *Belajar Tajwid Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Medpres Digital, Tanpa Tahun), 17.

<sup>25</sup> Ibid, 17.

<sup>26</sup> Ummu Habibah, *20 Hari Hafal 1 Juz*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 38-39

membunyikannya pada huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluar huruf.<sup>27</sup>

- b) Sifatul huruf, yaitu sifat-sifat (karakter huruf) yang dapat membedahkan alamat atau tanda-tanda yang membedahkan huruf yang satu dengan yang lainnya dalam pendengaran.<sup>28</sup>

#### 5) Pengusaan Hukum Bacaan Ilmu Tajwid

Kata pengusaan berasal dari kata kuasa yang artinya kemampuan atau kesanggupan untuk berbuat sesuatu. Sedangkan pengusaan sendiri berarti pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian)<sup>29</sup>

Adapun mempelajari Ilmu Tajwid adalah hukum-hukum atau ketentuan bagaimana cara membaca dan mengucapkan kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan tepat dan benar. Jadi pengusaan Ilmu Tajwid adalah pemahaman terhadap hukum bacaan tajwid dan sanggup untuk membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar. Akan tetapi dalam penelitian ini pengusaan hukum bacaan Tajwid yang dimaksud hanya meliputi pengusaan secara teoritis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaan hukum bacaan Ilmu Tajwid adalah pemahaman terhadap pokok-pokok pembahasan Ilmu Tajwid terutama tentang kemampuan mengartikan tiap kata kosakata untuk memahami Tajwid tanda waqaf secara tepat dan benar.

---

<sup>27</sup> Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anil Karim*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2005), 21.

<sup>28</sup> Ahmad Munif Suratmaputra, *Al-Qur'an Tilawa dan Cara Menghafalnya*, (Jakarta: Pusat Firdaus, 2008), 83.

<sup>29</sup> Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Bahasa, 2005), 604.

### Indikator Untuk Mengetahui Tingkatan Penguasaan Hukum Bacaan Ilmu Tajwid

Dari kerangka teoristik tentang Ilmu Tajwid yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa indikator untuk mengetahui tingkatan penguasaan hukum bacaan Tajwid adalah sebagai berikut :

- a) Memahami hukum nun mati atau tanwin, yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum nun mati atau tanwin yang terdiri dari bacaan Idzhar, bacaan Idgham, bacaan Iqlab, dan bacaan Ikfa'.
  - b) Memahami hukum mim mati, yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum mim mati yang terdiri dari hukum bacaan Idgham miny atau mislain, ikfa' syafawy dan Idzhar syafawy.
  - c) Memahami hukum mad, yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum mad yang terdiri dari Mad Tabi'I dan Mad Far'i.
- 6) Huruf Al-Qur'an dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid

**Tabel 2. 2**  
Dafra Huruf Al-Qur'an dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid

No	Huruf Al-Qur'an	Cara Membacanya
1	ا	Alif
2	ب	Ba'
3	ت	Ta'
4	ث	Tsa
5	ج	Jim
6	ح	Ha'
7	خ	Kha'



8	د	Dal
9	ذ	Dzal
10	ر	Ra'
11	ز	Za'
12	س	Sin
13	ش	Syin
14	ط	Shad
15	ظ	Dhad
16	ث	Tha'
17	ظ	Zha
18	ع	'Ain
19	غ	Ghain
20	ف	Fa'
21	ق	Qaf
22	ك	Kaf
23	ل	Lam
24	م	Mim
25	ن	Nun
26	و	Waw
27	ه	Ha'
28	ء	Hamzah
29	ي	Ya'
30		Lam Alif

Berdasarkan daftar tabel diatas yang menerangkan huruf Al-Qur'an memiliki jumlah sebanyak 29 huruf. Pada huruf tersebut masing-masing memiliki cara bacanya tersendiri.

## 7) Hukum Ilmu Tajwid

Dalam kemampuan memahami Ilmu Tajwid berikut ini hukum Ilmu Tajwid beserta penjelasan, dan cara membaanya adalah sebagai berikut :

### a. Ikhfa

Menurut bahasa, ikhfa adalah menutupi (samar). Sedangkan menurut istilah, ikhfa adalah bacaan antara izhar dan idgham tanpa tasydid tetapi dibaca dengan dengung. Atau apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa, maka bunyi nun mati atau tanwinnya dibaca samar.

**Tabel 2 . 3**  
Hukum Ilmu Tajwid Huruf Ikhfa

Hukum Ilmu Tajwid	Huruf	Contoh
Ikhfa	ت Ta'	﴿ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ۙ ١٤ ﴾  Qod aflaha mang tazakkaa Q.S Al-A'la 87 : 14
	ث Tsa	﴿ فَأَمَّا مَنْ نَقَلَتْ مَوَازِينَهُ ۖ ٦ ﴾  Fa ammaa mang saqulat mawaazinuh Q.S Al-Qari'ah 101 : 6
	ج Jim	﴿ وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ۙ ٨ ﴾  Wa ammaa mang jaaa-aka yas'aa Q.S 'Abasa 80 : 8
	د Dal	﴿ وَقَدْ حَابَ مَنْ دَسَّهَا ۙ ١٠ ﴾  Wa qod khooba mang dassaahaa Q.S Asy-Syams 91 : 10

ذ Dzal	(أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ ۖ ٦)	Am lam tungzir-hum Q.S Al-Baqarah 2 : 6
ز Za'	(بِمَا أَنْزَلَ ۖ ٤)	Bimaaa ungzila Q.S Al-Baqarah 2 : 4
س Sin	(تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۖ ٤)	Tarmiihim bihijaarotim ming sijjiil Q.S Al-Fil 105 : 4
ش Syin	(مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۖ ٤)	Ming syarril-waswaasil-khonnaas Q.S An-Nas 114 : 4
ص Tha'	(الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۖ ٥)	Allaziina hum 'ang sholaatihim saahuun Q.S Al-Maun 107 : 5
ض Zha	(مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ وَآتَيْنَاهُ ۖ ٨٤)	Maa bihii ming dhurriw wa aatainaahu Q.S Al-Anbiya' 21 : 84
ط Shad	(وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ ۖ ١٤)	Wal-qonathiiril-mungongthoroti Q.S Ali'Imran 3 : 14
ظ Dhad	(وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ ۖ ٨٨)	Wa laa hum yungzhoruun Q.S Ali'Imran 3 : 88

<b>ف</b> Fa'	<b>(يُنْفِقُونَ ٣٧)</b> Yungfikuun Q.S Al-Baqarah 2 : 3
<b>ق</b> Qaf	<b>(مِنْ قَبْلِكَ ٤٣)</b> Ming Qoblik Q.S Al-Baqarah 2 : 4
<b>ك</b> Kaf	<b>(قُلْ إِنْ كُنْتُمْ ٣١)</b> Qul ing kungtum Q.S Ali'Imran 3 : 31

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hukum Ilmu Tajwid pada huruf ikhfa memiliki 15 huruf yang masing-masing memiliki contoh serta dengan penjelasan yang berbeda-beda namun memilki makna yang sama.

#### b. Izhar

Menurut bahasa, izhar adalah jelas, terang, atau tampak. Sedangkan menurut istilah adalah jika ada nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf izhar maka bunyi nun mati atau tanwinnya dibaca jelas tanpa disertai dengung.

**Tabel 2.4**  
 Hukum Ilmu Tajwid Huruf Izhar

Hukum Ilmu Tajwid	Huruf	Contoh
Izhar	ا	<b>(وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلٌ ٣)</b> Wa arsala' alaihim thoiron abaabiil Q.S Al-Fil 105 : 3

ح Ha'	( فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۚ ۲ )
	Fa sholli lirobbika wan-har Q.S Al-Kausar 108 : 2
خ Kha'	( فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ ۷ )
	Fa may ya'mal misqoola zarrotin khoiroy-yaroh Q.S Az-Zalzalah 99 : 7
ع 'Ain	( ثُمَّ أَنْسَلْنَا يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ □ ۘ ۸ )
	Summa latus-alunna yauma-izin 'anin-na'iim Q.S At-Takasur 102 : 8
غ Ghain	( فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۖ ۶ )
	Falahum ajrun ghoiru mamnun Q.S At-Tin 95 : 6
ه Ha'	( فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ ۗ ۵۸ )
	Fa kuluu min-haa haisu syi-tum Q.S Al-Baqarah 2 : 58

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hukum Ilmu Tajwid pada huruf izhar memiliki 6 huruf yang masing-masing memiliki contoh serta dengan penjelasan yang berbeda-beda namun memilki makna yang sama.

### c. Iqlab

Menurut bahasa, iqlab adalah menukar atau mengganti. Sedangkan menurut istilah, adalah jika nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ba (ب), maka cara membacanya dengan menyeruakan atau mengganti bunyi nun mati atau

tanwinya menjadi suara mim mati dengan merapatkan suara bibir secara mendengung.

**Tabel 2.5**  
Hukum Ilmu Tajwid Huruf Iqlab

Hukum Ilmu Tajwid	Huruf	Contoh
Iqlab	ب Ba'	( مِنْ بَعْدِ ءِ )  Mimm ba'di Q.S Al-Bayyinah 98 : 4

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hukum Ilmu Tajwid pada huruf iqlab memiliki 1 huruf yang memiliki contoh serta dengan penjelasan yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama.

d. Idgham

Menurut bahasa, idgham adalah memasukkan atau meleburkan sesuatu ke dalam sesuatu. Sedangkan menurut istilah, idgham adalah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham, maka bunyi nun mati atau tanwinnya dimasukkan ke huruf di depannya.

**Tabel 2.6**  
Hukum Ilmu Tajwid Huruf Idgham

Hukum Ilmu Tajwid	Huruf	Contoh
Idgham	ل Lam	( وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝ ١ )  Wailul likulli humazatil lumazah Q.S Al-Humazah 104 : 1

ر Ra'	( فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ۙ ۷ )	Fa huwa fii'iisyatir roodhiyah Q.S Al-Qari'ah 101 : 7
ي Ya'	( سَيَذَكَّرُ مَنْ يَخْشَى ۙ ۱۰ )	Sayazzakkarumay yakhsyaa Al-A'la 87 : 10
ن Nun	( فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى ۙ ۹ )	Fa zakkir in nafa'atiz-zikroo Al-A'la 87 : 9
م Mim	( تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۙ ۴ )	Tarmiihim bihijaarotim ming sijjiil Q.S Al-Fil 105 : 4
و Waw	( الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَوَعَدَدَهُ ۙ ۲ )	Allazii jama'a maalaw wa'addadah Q.S Al-Humazah 104 : 2

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hukum Ilmu Tajwid pada huruf idgham memiliki 6 huruf yang masing-masing memiliki contoh serta dengan penjelasan yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama.

#### 8) Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah dan karenanya harus sesuai dengan aturan yang ditentukan. Sikap memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan menata sesuai dengan tempatnya huruf merupakan ibadah, sama halnya memahami, mengamalkan dan meresapi isi kandungan Al-Qur'an juga merupakan suatu

ibadah. Sahabat Abdullah bin Mas'ud berpesan "*Jawwidul Qur'an*," bacalah Al-Qur'an itu dengan baik (bertajwid). Seperti diketahui, sahabat Abdullah bin Mas'ud r.a dikenal dengan pakar dalam membaca Al-Qur'an secara bertajwid. Dalam syairnya, Ibnu Jazri, pakar dibidang Ilmu Tajwid mengatakan.

“Mempraktikan tajwid merupakan kewajiban. Barang siapa membaca Al-Qur'an dengan tidak bertajwid dia berdosa. Karena dengan tajwidlah Tuhan menurunkan Al-Qur'an. Dan seterusnya dengan tajwid pula Al-Qur'an sampai kepada kita.”<sup>30</sup>

Hukum mempelajari Ilmu Tajwid secara teori adalah *Fardu Kifayah*, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid adalah *fardu 'ain*. Oleh karena itu, mungkin saja terjadi seseorang qari' bacaanya bagus dan benar, namun terkadang ia tidak mengetahui istilah-istilah Ilmu Tajwid semisal idzhar, mad, dan lain sebagainya. Akan lain halnya dengan orang yang tidak mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid, menjadi wajib baginya untuk berusaha membaguskan bacaanya sehingga mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW.<sup>31</sup>

#### 4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada sumber pokok ajaran Agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Hadist Nabi Muhammad SAW (dalil naqli). Dengan melalui metoe ijtihad (dalil aqli) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip Pendidikan

---

<sup>30</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 91.

<sup>31</sup> Aso Sudiarjo, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android: Jurnal Sisfotek Global*, 55.



Agama Islam tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fikih dan hasil-hasil ijtihad lainnya.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan hadist, keimanan, ahklak, fiqih/ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencangkup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.<sup>32</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang tidak hanya menghantarkan peserta didik dapat menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek efektif sikap dan psikomotornya perilaku. Hasil dari Pendidikan Agama Islam adalah sikap perilaku. Hasil dari Pendidikan agama islam adalah sikap perilaku karakter peserta didik sehari-hari yang sejalan dengan ajaran Islam.

Disebutkan juga dengan karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik. Adapun karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama SMP adalah sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter dan Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 130.

- a. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok dasar yang terdapat dalam agama islam, sehingga Pendidikan Agama Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
- b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan moral karakter peserta didik. Oleh karena itu, semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di sekolah menengah pertama bertujuan untuk terbentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur berkarakter atau berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya. Pada saat bersamaan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang Ilmu atau mata pelajaran lain, sehingga akan semakin memperkuat pembentukan karakter dan keilmuannya.

Prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman ilmu-ilmu Agama, seperti ilmu kalam, teologi Islam, ushuluddin, dan ilmu tauhid yang merupakan

pengembangan dari Aqidah Ilmu Fiqih yang merupakan pengembangan dari syariah dan ahklak, etika Islam, dan moralitas Islam yang merupakan pengembangan dari ahklak, termaksud kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat di tuangkan dalam berbagai mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama SMP, jika hal ini di implementasikan di Sekolah Menengah Pertama SMP, yakni dengan mendasari peserta didik akidah fondasi yang kokoh lalu mendorong untuk melaksanakan semua ketentuan Allah dan Rasul-Nya syariah secara utuh, maka akan terbentuk peserta didik yang memiliki ahklak karakter mulia yang utuh baik dalam hubungan vertikal hablum minallah maupun horizontal hablum minannas, serta memiliki Ilmu pengetahuan dan kreatifitas yang memadai.<sup>33</sup>

Tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama SMP adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki ahklak yang mulia manusia berkarakter. Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama di utusan nya Nabi Muhammad SAW di dunia. Dengan demikian, Pendidikan ahklak Pendidikan karakter adalah jiwa Pendidikan Agama Islam. Mencapai ahklak yang karimah karakter muliah adalah tujuan sebenarnya dari Pendidikan Islam.

Nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada pada Sekolah Menengah Pertama SMP, berikut ini di ungkap secara singkat karakteristik umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>33</sup> Marzuki dkk, *Panduan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*, (Solo: Sahidjaya, 2010), 18-19.

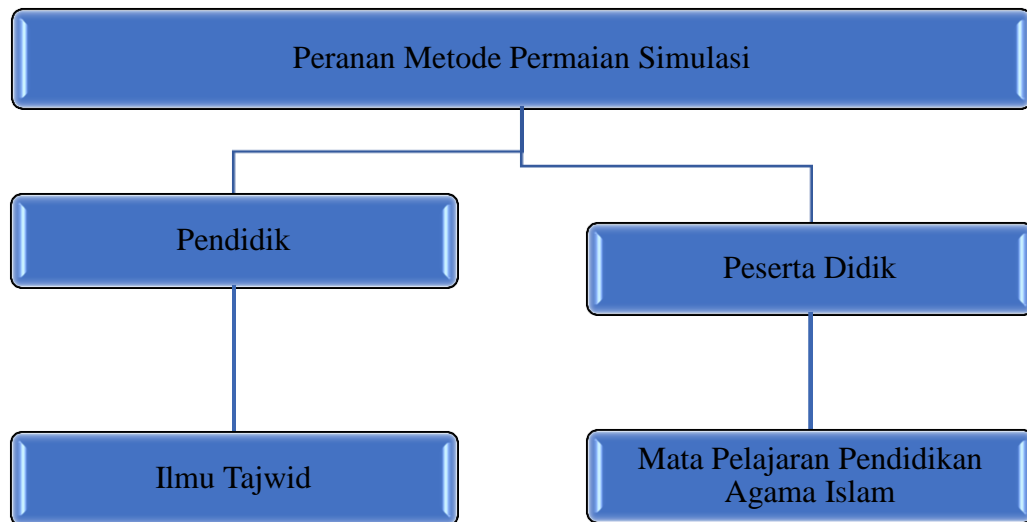
sebagai gambaran sejauh mana nilai-nilai utama karakter yang terkandung dalam mata pelajaran ini.

### ***C . Kerangka Pemikiran***

Kerangka berfikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka yang nantinya dijadikan landasan dalam menulis karya ilmiah. Kerangka berfikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian. Kerangka pemikiran juga bisa di sebut visualisasi dalam bentuk bagan yang selalu terhubung, maka dengan bagan tersebut dapat dikatakan bahwa kerangka berfikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam penelitian.

Berikut ini penulis sajikan kerangka pemikiran dalam Skripsi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

**Gambar 2. 1**  
Kerangka Pemikiran Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Pendekatan Penelitian***

Metode penelitian ini pada dasarnya adalah bagaimana peneliti memaparkan cara-cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah tentang hal-hal yang sebelum, ketika, dan setelah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.<sup>1</sup>

Proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah dunia manusia, kutipan ini adalah Pendekatan kualitatif. Karya tulis ilmiah dalam penulisan, peneliti menggunakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa-peristiwa yang terjadi saat sekarang.<sup>2</sup>

Dengan hal tersebut, Crewell dan Juliansyah Noor, mengemukakan “meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.” Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif sesuai dengan karakteristiknya berikut : diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan

---

<sup>1</sup> Sahiron Syamsudin, *Metologi Pendidikan Living Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta: Pesss dan Penerbit Teras, 2017), 71

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2015), 34

data melalui observasi dan pengamatan, pengoahan informasi data, dan menarik kesimpulan penelitian.<sup>3</sup>

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajika secara langsung hakikat hubungan antara penulis dan informan, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi sehingga penulis berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan judul penelitian yang penulis maksud.

### ***B . Lokasi Penelitian***

Pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi merupakan Sekolah yang bertempat di Jalan Karaja Lemba, Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, yang dikarenakan tempat Sekolah dimana lokasi memiliki permasalahan yang sesuai dengan hasil observasi awal dilakukan peneliti. Sebagaimana dalam penjelasan di bagian latar belang penelitian.

### ***C . Kehadiran Peneliti***

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif peneliti merupakan pengumpulan data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, peneliti sekaligus sebagai instrument, disebut juga “penelitian

---

<sup>3</sup> Ibid.,35.

subjek” atau penelitian “reflektif”, penelitian merupakan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni terlebih dahulu mendapatkan surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu. Hal ini dimaksudkan agar para informasi yang akan diwawancari oleh penulis mengetahui keadaan penulis sebagai penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

Namun, kehadiran peneliti juga memiliki bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian,

#### ***D . Data dan Sumber Data***

Dilakukan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan yang berupa gambar, kata-kata, dan bukan dalam bentuk angka.<sup>5</sup>

Jadi, dengan adanya jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis data yaitu :

---

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 76.

<sup>5</sup>A. Muri Yusuf, *Metologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2019), 333.



## 1. Data Primer

Yang mana data primer merupakan data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber data lapangan. Data primer tersebut merupakan kata-kata dan tindakan yang diperoleh langsung di lapangan yang berasal dari para informan atau diwawancarai, sejalan dengan itu, penulis mengorek keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat yaitu informan utama data primer dalam penelitian ini yaitu : Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, staf administrasi dan peserta didik di sekolah SMP Negeri 1 Sigi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Yang mana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Misalnya data tersebut dipaparkan melalui orang lain atau dokumentasi.<sup>6</sup>

### ***E . Teknik Pengumpulan Data***

Penyusunan Skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang penulis masukkan yang adalah pengumpulan sejumlah data keterampilan secara langsung dari lokasi penelitian tempatnya di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi Kelas IX. teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam, yaitu :

---

<sup>6</sup> Burhan Burgin, *Metologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

## 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau biasa dikatakan pengamatan juga merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi tersebut langsung dilakukan peneliti dengan datang dan mengamati secara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Saleh, S.Ag. Setelah mendapatkan hasil observasi peneliti mengamati dan membuat bahan yang akan cocok untuk diteliti sesuai dengan apa permasalahan yang ada di lokasi tersebut yakni di SMP Negeri 1 Sigi, maka peneliti tertarik dalam menyelesaikan permasalahan tersebut mengangkat judul penelitian Skripsi dengan, Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Untuk Mengartikan Kosakata Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu yang menjadi keharusan dalam penelitian dalam bentuk interview yang biasa disebut tanya jawab, antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.<sup>7</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

---

<sup>7</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 57.

lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>8</sup>

Adanya teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian Skripsi peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, guru pendidikan Agama Islam, Staf Administrasi dan peserta didik SMP Negeri 1 Sigi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan, Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam Skripsi untuk memperkuat hasil dari penelitian, peneliti menggunakan dokumentasi hasil wawancara, maupun proses kegiatan berlangsung.

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

<sup>9</sup>Sugiono, *Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan T&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah semua data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan beberapa teknik. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Reduktif Data**

Reduktif data adalah proses pemilihan dan pengolahan data berupa wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi. Hal ini sesuai dengan permasalahan dan inti proses. Sehingga membuat pertanyaan yang sesuai dengan dengan permasalahan tersebut.

“Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan reduksi data merupakan penyelesaian data-data yang relevan dengan pembahasan. Dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduktif data berlangsung terus menerus proyek yang berorientasi kualitatif langsung.”<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas reduktif data diterapkan pada hasil wawancara dengan memotong atau mengurangi kata-kata yang dianggap tidak signifikan bagi permasalahan pada penelitian ini, seperti gurauwan informasi dan sejenisnya, karena dalam penulisan karya ilmiah, Bahasa yang digunakan adalah Bahasa baku.

Dengan demikian kata-kata yang kurang baik harus dibuang agar informasi lebih mudah dipahami.

---

<sup>10</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Kualitatif dan Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan Judul Analisis Kualitatif buku Tentang Metode-Metode baru, (Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan mencermati penyajian data ini, penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.<sup>11</sup>

Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian, model-model data yang dijadikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga dapat dipahami dengan benar dan jelas.

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa penyajian data merupakan tahap kedua setelah mereduksi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tersebut disusun Kembali dan disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang sesuai dengan tema atau klasifikasi permasalahan, hal ini memudahkan dalam penarikan kesimpulan terhadap makna data tersebut.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses untuk memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian data pembahasannya benar-benar akurat.

“Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, mengatakan bahwa kegiatan analisis data ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan

---

<sup>11</sup> Ibid.,16.

verifikasi, dan pemulaan pengumpulan data, seorang penulis menganalisis kualitatif, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur desbab, dan proposisi.”<sup>12</sup>

### ***G . Pengecekan Keabsahan Data***

#### **1. Teknik Triangulasi**

Dilakukannya teknik triangulasi bermaksud untuk keabhasan data yang diperlukan maka dilakukannya dengan cara triangulasi yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interprestasi data yang lebih akurat.<sup>13</sup>

#### **2. Member Check**

Dilakukan untuk memeriksa kembali cacatan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan narasumber tentang kebenaran data penelitian. Setelah diperiksa data dapat ditambah atau dikurangi hingga diperoleh kesepakatan bersama.

---

<sup>12</sup> Ibid., 19.

<sup>13</sup> A. Muri Yusuf, Metode Penelitian, 395.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Sekolah SMP Negeri 1 Sigi***

##### **1. Sejarah Singgkat Berdirinya Sekolah SMP Negeri 1 Sigi**

Secara historis, SMPN 1 Biromaru atau yang sekarang dikenal dengan SMP Negeri 1 Sigi merupakan Sekolah tertua di wilayahnya. Dirintis tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu berdiri pada tahun 1950-an berstatus fillial dari SMP Negeri 1 Palu, dan dinegrikan pada tahun 1979 berdasarkan keputusan Mendikbud I No. D-189/D/1979 TGL 3-9-1979. Berbagai prestasi telah diukir Sekolah ini dan berkembang selangkah demi selangkah hingga pada tahun 2004 dinobatkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) satu-satunya di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Penobatan itu berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama di Jakarta No. 1147/A/C3/SK/2004 Tanggal 5 juli 2004.

Dari sudut pandang geografis, SMPN 1 Biromaru terletak di pinggiran kota Palu ibu kota provinsi Sulawesi Tengah, dengan jarak berkisar 10 km dari pusat kota dan hanya memakan waktu 15-20 menit ditempuh dengan kendaraan pribadi. Di wilayah kecamatan Sigi Biromaru sendiri, sekolah ini berada di ibu kota kecamatan yang notabennya juga berada di sudut Timur-Utara. Walaupun ditunjang sarana transportasi yang cukup baik, namun letaknya yang demikian sebenarnya kurang menguntungkan sehingga hal ini telah memaksa semua elemen sekolah untuk bekerja maksimal dalam menghadapi persaingan dengan sekolah-

sekolah favorit di dalam kota. Namun berkat kegigihan dan keuletan penyelenggaranya maka keberadaan dan eksistensi SMPN 1 Biromaru tetap diakui dan menjadi primadona di wilayahnya.

Ditinjau dari sudut demografi, mata pencaharian orang tua siswa heterogin. Sekitar 30 persen berprofesi sebagai PNS, pedagang dan wiraswasta, sedangkan 70 persen sisanya yang merupakan jumlah mayoritas bermata pencaharian sebagai petani tradisional. Namun demikian sebagian besar orang tua siswa rata-rata memiliki tingkat kepedulian yang cukup untuk bahu-membahu dalam meningkatkan standar mutu sekolah agar lebih maju. Alhasil....., dengan adanya dukungan dan kerja sama berbagai elemen sekolah serta keseriusan Kepala Sekolah selaku top leader maka selangkah demi selangkah SMPN 1 Biromaru beranjak maju dan berkembang sebagai sekolah nomor wahid yang difavoritkan di wilayah Kabupaten Sigi.

Berbekal Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama di Jakarta No. 114/A/C3/SK/2004 Tanggal 5 Juli 2004, SMP Negeri 1 Sigi sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) senantiasa aktif dan tak pernah merasa lelah mengembangkan citranya dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, usaha mana telah diupayakan secara terencana dan menyeluruh yang meliputi semua komponen system pendidikan.

Sejalan dengan upaya tersebut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 juga disebutkan bahwa peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah



hati, olahpikir rasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Proses belajar yang bermutu yang didukung oleh fasilitas pendukung maupun saran dan prasarana yang memadai sangat berkorelasi yang berpositif terhadap tercapainya output lulusan yang memiliki kecakapan yang baik oleh karean itu kurikulum yang dikembangkan ditingkat satuan pendidikan hendaknya berdasarkan prinsip tangggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan seni

Dengan maraknya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya kesekolah sekolah favorite yang berstatus RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional), maka keberadaan SMP Negeri 1 sigi akhir-akhir ini semakin tertinggal dalam persaingan sehat merebut posisi pasar. Hal ini lebih disebabkan oleh wajah fisik sekolah yang terkesan kurang bersinar pada hal dengan status SSN yang disandang saat ini mestinya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar disekolah harus layak dan memadai. Berdasarkan pamaran diatas berikut ini nama Kepala Sekolah yang penjabat di SMP Negeri 1 Sigi :

**Tabel 4.1**  
Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

No	Nama/NIP	Priode	Keterangan
1	Adnan Abdul Kadir, BA NIP. 130078675	1979 – 1983	
2	Salawat Lanimpa NIP. 130221392	1983 – 1990	
3	Samina Repadjori NIP. 130122844	1990 – 2000	
4	Drs.Abdul Muthalib DL NIP. 130206902	2000 – 2002	

5	Hj. Rilce Hikmawati, S.Pd.,M.Si NIP. 196504141987032019	2002 – 2018	
6	Mas'at, S.Ag 196305271986022007	2018 – 2023	
7	Hj. Harmawati, S.Pd.,M.Pd NIP. 196912151993032007	2023 s.d Sekarang	Aktif

*(Sumber Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)*

Berdasarkan tabel diatas yang menjelaskan bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi berjumlah 7 orang pada priode 1979 sampai dengan sekarang di 2024.

## 2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

### a. Visi

- 1) Mewujudkan warga sekolah berbudayah, berprestasi, berwawasan imtaq, ipteks dan peduli lingkungan

### b. Misi

- 1) Menyiampakan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEKS.
- 2) Membentuk sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudipekerti luhur terhadap semua komponen sekolah.
- 4) Mencetak dan mengembangkan prestasi akademik, olahraga, dan kesenia serta membentuk manusia yang sehat jasmani, rohani dan berbudaya.
- 5) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih tertip, indah dan rindang dengan penuh kekeluargaan.

- 6) Memberikan bekal peserta didik yang cerdas, terampil dan mandiri.
- 7) Membangun kehidupan sekolah yang demokratis, berkarakter dan berbudaya.
- 8) Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah.
- 9) Memberdayakan komite sekolah dan masyarakat peduli pendidikan.
- 10) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

### 3. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

#### a. Identitas Sekolah

**Tabel 4.2**  
Daftar Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Sigi
2	NPSN	40200587
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Karanjalembah No 21
6	RT / RW	½
7	Kode Pos	9434
8	Kelurahan	Mpanau
9	Kecamatan	Kec. Sigi Biromaru
10	Kabupaten/Kota	Kab. Sigi
11	Provinsi	Prov. Sulawesi Tengah
12	Negara	Indonesia

<b>13</b> Posisi Geografis	-0.9502 Litang, 119.9148 Bujur
----------------------------	--------------------------------

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)

b. Data Pelengkap

**Tabel 4.3**  
Daftar Data Pelengkap SMP Negeri 1 Sigi

No	Data Pelengkap	
<b>1</b>	SK Pendirian Sekolah	0189/0/1979
<b>2</b>	Tanggal SK Pendirian	1979-01-04
<b>3</b>	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
<b>4</b>	SK Izin Operasional	0189/0/1979
<b>5</b>	Tanggal SK Izin Operasional	1959-09-01
<b>6</b>	Kebutuhan Khusus dilayani	0
<b>7</b>	No Rekening	0070103004053
<b>8</b>	Nama Bank	SULTENG
<b>9</b>	Cabang KCP/ Unit	PALU
<b>10</b>	Rekening atas nama	Bantuan Operasional SMP Negeri 1 Sigi
<b>11</b>	MBS	Ya
<b>12</b>	Memungung Luran	Tidak
<b>13</b>	Nominal/Siswa	0
<b>14</b>	Nama wajib pajak	
<b>15</b>	NPWP	001384379831000

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)

## c. Kontak Sekolah

**Tabel 4.4**  
Daftar Kontak Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

No	Kontak Sekolah	
1	No. Telepon	0451486318
2	No. Faks	0451486318
3	Email	<a href="mailto:smp1sigi@yahoo.com">smp1sigi@yahoo.com</a>
4	Wapsite	<a href="http://dataperiodik">http://dataperiodik</a>

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)

## d. Data Periodik

**Tabel 4.5**  
Daftar Periodik SMP Negeri 1 Sigi

No	Data Periodik	
1	Waktu Penyelenggaraan	Pagi / 6 Hari
2	Bersedia Menerima Bos	Ya
3	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
4	Sumber Listrik	PLN
5	Daya Listrik (Watt)	20900
6	Akses Internet	30 MB
7	Akses Internet Alternatif	Tidak Ada

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)

#### 4. Keadaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan penjabaran diatas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di sekolah SMP Negeri 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Tabel 4.6**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), SMP Negeri 1 Sigi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sekolah	SMP Negeri 1 Sigi
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Materi	Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan
Sub Materi	Memahami Tajwid Tentang Tanda Wakaf
Kelas/Semester	IX/Ganjil
Alokasi Waktu	3 x 30
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
1. Agar peserta didik mampu membaca dan mempelajari ketentuan tanda wakaf.	
2. Agar peserta didik mampu membuat skema lengkap tentang tanda wakaf.	
3. Agar peserta didik mampu mempersentasikan hasilnya.	
4.	
<b>Media, Bahan/Alat dan Sumber Belajar</b>	
Media	Lembar kerja dan lembar penilaian peserta didik

Bahan/Alat Spidol, Papan Tulis, Pulpen, Buku dan Al-Qur'an  
 Sumber Belajar Buku Pendidikan Agama Islam

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memberikan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>2. Menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan.</li> </ol>	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi motivasi atau ransangan untuk memastikan perhatian pada topik materi loktrika dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui buku paket yang sudah ada.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi.</li> <li>3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai dengan materi.</li> <li>4. Guru dan peserta didik</li> </ol>	60 Menit

	<p>membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi.</p> <p>5. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan penghargaan misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik.</li> </ol>	15 Menit

### C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian yang akan dilakukan diantaranya berikut ini :

1. Sikap, adalah observasi dalam proses pembelajaran dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Pengetahuan, adalah tes lisan, tes tertulis dalam bentuk uraian, dan keaktifan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Keterampilan, adalah praktek.

*(Sumber Data : Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi)*

Berdasarkan tabel diatas yang menjelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disekolah SMP Negeri 1 Sigi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang masing-masing memiliki topik dari pembelajaran.



## 5. Keadaan Kurikulum Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Di Indonesia, kurikulum pendidikan mengalami beberapa perubahan. Mulai dari kurikulum 1947, kurikulum 1994, kurikulum 2006, kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin *curir* yang artinya palri dan *curere* yang berarti tempat berpacu.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan kurikulum yaitu sebagai alat pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berintegrasi. Kurikulum juga membuat siswa mengerti sistem pendidikan yang diterapkan, sehingga siswa dapat memutuskan pendidikan yang ia inginkan di jenjang selanjutnya. Tujuan kurikulum juga untuk pemerataan pendidikan dalam negara. Membimbing serta mendidik siswa agar menjadi pribadi yang cerdas, berpengetahuan tinggi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan siap masuk dalam kehidupan bermasyarakat.

Kurikulum memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah sebagai pemimpin penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah sebagai pedoman pengelolaan sistem pendidikan. Kurikulum juga

berfungsi sebagai patokan pengawasan kepala sekolah juga indikator keberhasilan pembelajaran.

2. Guru sebagai pedoman pengajaran pada siswa. Kurikulum memberikan patokan yang jelas tentang proses pengajaran juga materi yang harus diberikan pada anak didik.
3. Peserta Didik sebagian acuan belajar. Dengan adanya kurikulum, peserta didik mengetahui materi apa saja yang harus dipelajari dan juga dipahami. Sehingga peserta didik dapat mempersiapkan ujian dengan lebih baik.

Berdasarkan pemaparan diatas sebagaimana dikatakan oleh salah satu dari staf administrasi tata usaha. Sekolah SMP Negeri 1 Sigi pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013<sup>1</sup>

#### 6. Keadaan Pendidik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Guru adalah orang yang mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah (kelas) yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.

Guru sekolah SMP Negeri 1 Sigi yang kegiatan sehari-hari memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak sesuai dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

---

<sup>1</sup> Fitriani, S.Komp, Staf Administrasi SMP Negeri 1 Sigi, "Wawancara Oleh Peneliti," Ruangan Tata Usaha, Pada Tanggal 21 Agustus 2023.

Serta puluh guru SMP Negeri 1 Sigi sangat dibutuhkan dalam memberikan peran terhadap mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi anak didik. Berikut daftar nama-nama aftar pendidik/Guru SMP Negeri 1 Sigi.

**Tabel 4.7**  
Daftar Pendidik/Guru SMP Negeri 1 Sigi

No	Nama	Gol/ Ruang	Jabatan
1	Hj. Harmawati, S.Pd,M.Pd	IV/b	Plt. Kepala Sekolah
2	Dr. Hi. Sudin, S.Pd.,MM	IV/b	Pengawas
3	Ahmadi, S.Pd	IV/b	Guru IPA/Bimbingan TIK
4	Hj. Andi Rapanna, S.Pd	IV/b	Guru Seni Budaya
5	Hj. Sri Suryani, S.Pd,M.Pd	IV/b	Guru IPA
6	Hj. Rusnaini, S.Pd,M.Pd	IV/b	Guru IPA
7	Hj. Lubna, S.Pd, M.Si	IV/b	Guru Bhs. Indonesia
8	Hj. Nurlia, S.Pd, M.Si	IV/b	Guru PPKN
9	Hj. Satiyem, S.E	IV/b	Guru IPS
10	Dra. Hj. Hayatunnufus	IV/b	Guru PAI
11	Hj. Baetia, S.Pd,M.Pd	IV/b	Guru IPA
12	Sulasmi Indraprehatin, S.Pd	IV/b	Guru Matematika
13	Sulastri Syamsi, S.Pd	IV/b	Guru Matematika
14	Dra. Asniar, M.Pd	IV/b	Guru Bhs. Indonesia
15	Hibor Sohe Liunsanda, S.Pd	IV/b	Guru PJOK/Ka. Sarpras/Humas
16	Hj. Suriani, S.Pd	IV/b	Guru Bhs. Inggris

17	Sinali Anti Deta, S. Th	IV/b	Guru PAK
18	Ramlah, S.Pd.,M.Pd	IV/b	Guru Bhs. Indonesia
19	Viviyanti, S.Pd.,M.Pd	IV/a	Guru Bhs. Indonesia
20	Wirna, S.Pd	IV/a	Guru Penjasorkes
21	Hj. Yani Iryaningsih, S.Pd.,M.Si	III/d	Guru Bhs. Indonesia
22	Harianto Moledjo, S.Th	III/d	Guru PAK
23	Aminah, S.Pd	III/d	Guru Penjasorkes
24	Siti Umi Seho, S.Pd	III/c	Guru Bhs. Inggris
25	Gaspar, S.Ag.,M.Pd	III/c	Guru PAI
26	Serpita Ahmad, S.Pd, Gr	III/c	Guru Matematika
27	Mauria R Hanawang, S.Pd	III/c	Guru Bhs. Inggris/Ka Kesiswaan
28	Astuti, S.Pd	III/c	Guru Seni Budaya
29	Farida, S.Pd	III/b	Guru PPKN
30	Anton, S.Pd	IX	Guru BK
31	Nurhidayah, S.Pd	IX	Guru Seni Budaya
32	Siti Hajar. T. Tollo, S.S	III/c	KTU
33	Zuniar	II/b	Pelaksana
34	Eflin, S.Pd	HNR	Guru Bhs. Indonesia
35	Femmy Nurannisa, S.Pd	HNR	Guru Bhs. Inggris
36	Indriyana Dwinikita, S.Pd	HNR	Guru BK
37	Muhaiminul Channan, S.Pd	HNR	Guru BK

38	Imran. M.Pd	HNR	Guru Seni Budaya
39	Tino Romansyah, S.E	HNR	Guru IPS
40	Fitriyani, S.Komp	HNR	Staf Administrasi
41	Nurdaningsih, A.Ma.Pust	HNR	Staf Perpustakaan
42	Sri Wahyuni	HNR	Staf Perpustakaan
43	Muhammad	HNR	Staf Perpustakaan
44	Mainar	HNR	Staf Perpustakaan
45	Nugroho Alfarizi	HNR	Staf Laboran

(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru SMP Negeri 1 Sigi sebanyak 45 orang terdiri dari Ibu Hj. Harmawati, S.Pd,M.Pd. adalah Kepala Sekolah, akan tetapi masih ada yang sebagai tenaga Honorer yang berjumlah 12 orang kemudian yang PNS berjumlah 33 orang.

#### 7. Keadaan Siswa/Peserta Didik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

**Tabel 4.8**  
Jumlah Data Siswa/Peserta Didik SMP Negeri 1 Sigi

No	Kelas	L/P	Jumlah
1	VII A	15/15	30 Orang
2	VII B	16/14	30 Orang
3	VII C	15/14	29 Orang
4	VII D	16/15	31 Orang
5	VII E	15/15	30 Orang

<b>6</b>	VII F	14/16	30 Orang
<b>7</b>	VII G	14/17	31 Orang
<b>8</b>	VIII A	11/19	30 Orang
<b>9</b>	VIII B	16/11	27 Orang
<b>10</b>	VIII C	14/14	28 Orang
<b>11</b>	VIII D	14/12	26 Orang
<b>12</b>	VIII E	15/13	28 Orang
<b>13</b>	VIII F	11/15	26 Orang
<b>14</b>	IX A	12/17	29 Orang
<b>15</b>	IX B	15/10	25 Orang
<b>16</b>	IX C	12/14	26 Orang
<b>17</b>	IX D	13/16	29 Orang
<b>18</b>	IX E	14/14	28 Orang
<b>19</b>	IX F	15/15	30 Orang
<b>TOTAL</b>		267/276	543 Orang

*(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data siswa SMP Negeri 1 Sigi berjumlah sebanyak 543 orang, Laki-laki berjumlah 267 orang dan Perempuan 276 orang. Dari data yang ada terbagi menjadi kelas VII yang terbagi menjadi tujuh kelas yaitu A s/d G, VIII yang terbagi menjadi enam kelas yaitu A s/d F, dan IX yang terbagi menjadi enam kelas yaitu A s/d F.

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Begitu pula halnya dengan guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Berikut ini adalah keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Sigi

### a. Data Ruang Belajar Kelas

**Tabel 4.9**  
Data Ruang Belajar Kelas

No	Kondisi	Ukuran	Jumlah
1	Baik		19
2	Rusak Ringan		-
3	Rusak Sedang		-
4	Rusak Berat		-
5	Rusak Total		-

*(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)*

Berdasarkan data diatas bahwa data ruangan belajar kelas di SMP Negeri 1 Sigi memiliki kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat dan rusak total.

Data ruangan belajar di SMP Negeri 1 Sigi memiliki sebanyak 19 kelas yakni kelas VII terbagi menjadi 7 kelas, VIII terbagi menjadi 6 kelas, dan XI terbagi menjadi 6 kelas juga yang memiliki kondisi baik.

a. Data Ruangan Kantor

**Tabel 4.10**  
Data Ruangan Kantor

No	Jenis Ruangan	Kondisi	Jumlah
1	Kepala Sekolah	Baik	1
2	Ka Kesiswaan	Baik	1
3	Kaur Kurikulum	Baik	1
4	Guru	Baik	1
5	Tamu	Baik	1
6	Kepala TU	Baik	1
7	Pertemuan/Allah	Baik	1
8	Perpustakaan	Baik	1
9	BK	Baik	1
10	UKS	Baik	1
11	Media	Baik	1
12	Lep kom 1 dan 2	Baik	1
13	Lep IPA	Baik	1
14	Keterampilan	Baik	1
15	Osis Sekolah	Baik	1

(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)



Berdasarkan tabel diatas yang menjelaskan bawah data ruangan kantor sekolah SMP Negeri 1 Sigi memiliki jumlah sebanyak 15 jenis ruangan kantor dengan kondisi baik dan memiliki jumlah yang berbeda-beda.

b. Data Ruangan Penunjang

**Tabel 4.11**  
Data Ruangan Penunjang

No	Jenis Ruangan	Kondisi	Jumlah
1	Musholah	Baik	1
2	Gudang	Baik	4
3	Tempat Parkir	Baik	4
4	KM/WC Wanita	Baik	10
5	KM/WC Pria	Baik	10
6	Lapangan Olahraga	Baik	1
7	Gasebo	Baik	4
8	Kantin	Baik	1

*(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)*

Berdasarkan data diatas yang menjelaskan bahwa data ruangan penunjang di sekolah SMP Negeri 1 Sigi memiliki sebanyak 8 jenis data ruangan penunjang dengan kondisi baik dan memiliki jumlah yang masing-masing berbeda-beda.

## c. Data Peralatan dan Inventaris

**Tabel 4.12**  
Data peralatan dan infenstaris

No	Jenis Peralatan	Kondisi	Jumlah
1	Meja	Baik	700
2	Kursi	Baik	700
3	Papan Tulis	Baik	20
4	Lemari	Baik	100
5	Kipas Angin	Baik	30
6	Sofa	Baik	6
7	Kursi Lipat	Baik	10
8	Soud System	Baik	4
9	Keyboard	Baik	2
10	Salon	Baik	5
11	Kulkas	Baik	1
12	Dispenser	Baik	15
13	Galon	Baik	15
14	Tempat Sampah	Baik	30
15	Sapu Lidi	Baik	30
16	Sapu Ijuk	Baik	30
17	Bendera	Baik	50
18	Spidol	Baik	30
19	Penghapus Papan Tulis	Baik	30

20	Rak Sepatu	Baik	30
21	Mick	Baik	4
22	Papan Tulis	Baik	20
23	Jam Dinding	Baik	15
24	Gitar	Baik	2
25	Gendang	Baik	6
26	Infokus	Baik	5
27	Gong	Baik	1
28	Katula	Baik	1
29	AC	Baik	1
30	Televisi	Baik	2

*(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)*

Berdasarkan data diatas yang menjelaskan bahwa data peralatan dan invostaris di sekolah SMP Negeri 1 Sigi memiliki sebanyak 30 dengan kondisi baik dan memiliki jumlah yang masing-masing berbeda-beda.

***B. Peranan Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islma di SMP Negeri 1 Sigi***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Sigi Mahasiswa atas nama Nurhidaya NIM 191010245, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2023 sampai dengan selesai selama kurang lebih 1 bulan, sebelum peneliti melaksanakan penelitian di lokasi, peneliti awalnya melaksanakan observasi awal turun langsung kelapangan, kemudian melaksanakan penelitian serta dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala TU dan Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Sigi, terkait dengan permasalahan yang sesuai dengan penelitian dengan judul Skripsi. “Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.” Berikut ini hasil yang diperoleh :

Dalam peranan metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 1 Sigi terdapat beberapa langkah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan yang pada akhirnya menjadi program unggulan pembelajaran tambahan di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi. Berikut ini langkah-langkahnya :

1. Penetapan Program Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Program pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peranan metode permainan simulasi, ditetapkan sebagai pembelajaran di kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga sebagai program pembelajaran tambahan di kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan pada hari Jumat di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi. Hal

tersebut sebagaimana dikatakan oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Hj. Harmwati, S.Pd.,M.Pd.

“Program pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peranan metode permainan simulasi, diterapkan untuk mencapai tujuan agar peserta didik di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi mengetahui lebih rinci lagi terkhususnya dapat mengenali atau membedahkan huruf pada Al-Qur’an dan pembelajaran-pembelajaran tentang Ilmu Tajwid yang baik dan benar sesuai dengan mahkrajnya, kemudian dapat juga membentuk generasi-generasi kedepannya yang berkarakter Qur’ani unggul dalam prestasi Nasionalisme.”<sup>2</sup>

Demikian pula, waktu dan tempat adalah salah satu menjadi terbentuknya program pembelajara Ilmu Tajwid pada mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam, hal ini sebagaimana dalam penetapan program pembelajaran, yakni pembelajaran Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, waktu pelaksanaan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, dan pada hari Jum’at yaitu program pembelajaran ekstrakurikuler yang pembelajarannya dimulai jam 07 : 15 sampai dengan selesai. Tempatnya bertempat di Musholah sekolah SMP Negeri 1 Sigi. Namun dengan waktu dan tempat program berlangsung bertepatan atau bersama-sama, maka pembelajarannya yakni di pimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam, pembelajarannya juga sangat terarah dengan baik tidak ada percampuran antara peserta didik laki-laki maupun perempuan, sehingga pesesta didik laki-laki yang mendapatkan arahan oleh Bapak Gaspar, S.Ag.,M.Pd. adalah selaku guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan peserta didik perempuan yang

---

<sup>2</sup> Hj. Harmwati, S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi, “*Wawancara Oleh Peneliti*”, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 05 Agustuts 2023.

dibimbing oleh Ibu Dra. Hj. Hayatunnufuz. adalah juga salah dari satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.<sup>3</sup>

Disamping itu, penetapan program pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diragukan lagi tentunya memiliki metode yang dianggap lebih mudah untuk diterapkan kepada peserta didik sebagai pembelajaran pemula, yakni dengan metode permainan simulasi. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pemberian materi-materi.

Atas dasar tersebut materi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam sebagai bahan materi yakni dengan memberikan materi awal untuk lebih mudah dalam mempelajari tentang Ilmu Tajwid adalah dengan memperkenalkan huruf-huruf Hijayyah pada Al-Qur'an, hukum bacaan Al-Qur'an, hukum Ilmu Tajwid. Hal tersebut sebagaimana dikatakan guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Denagan melihat kondisi peserta didik di sekolah SMP Negeri 1 Sigi bebera peserta didik yang masih belajar membaca Al-Qur'an yang masih menggunakan buku iqro sebagai pembelajaran awal dalam belajar membaca Al-Qur'an.”<sup>4</sup>

Peserta didik yang menggunakan buku iqro dan Al-Qur'an tentunya dengan materi yang berbeda sehingga untuk mempermudah peserta didik dengan begitu juga lebih mudah dengan memahaminya. Peserta didik yang menggunakan buku iqro materi yang diberikan adalah pengenalan huruf pada Al-Quran.

---

<sup>3</sup> Hj. Harmawati, S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti” Tanggal 06 Agustus 2023.

<sup>4</sup>Hj. Harmawati, S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti” Tanggal 06 Agustus 2023.

Sedangkan peserta didik yang menggunakan Al-Qur'an adalah dengan memberikan materi seperti hukum Ilmu Tajwid yang baik dan benar.

## 2. Indikator Keberhasilan Program Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam melaksanakan program pembelajaran tentunya harus ada tujuan yang akan dicapai oleh program tersebut. Begitu juga dengan program pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peranan metode permainan simulasi. Adapun tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Agar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah mendapatkan program pembelajaran tambahan keagamaan peserta didik.
- b. Untuk memperkenalkan kepada peserta didik bahwa program pembelajaran dalam mempelajari Al-Qur'an terlebih lagi pada Ilmu Tajwid hal yang sangatlah penting.
- c. Untuk mendukung dan mendorong peserta didik mencintai Al-Qur'an.

Hal tersebut dibenarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Dra. Hj.

Hayatunnufuz *Pertama* Mengatakan bahwa :

“Tujuan untuk memberikan pemahan kepada peserta didik tentang Al-Qur'an dan sesuai dengan visi sekolah agar juga peserta didik bukan hanya mengetahui pembelajaran agama. Namun juga memiliki jiwa Qur'ani dan berwawasan yang lebih luas tentang agama Islam.”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Ruang Kelas IX, Tanggal 06 Agustus 2023.

*Kedua*, oleh Bapak Gaspar, S.Ag.,M.Pd adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa :

“Tujuan untuk memberikan keterbiasaan kepada peserta didik agar dapat terampil dalam membaca maupun menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan Ilmu Tajwid.”<sup>6</sup>

*Ketiga*, dilengkapi dengan wawancara kepada peserta didik oleh Magfirah adalah salah satu peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi kelas IX yang mengemukakan pendapatnya bahwa :

“Belajar dengan menggunakan Peranan Metode Permainan Simulasi menjadikan suasana kelas tidak tegang dalam menghadapi pembelajaran, lebih mudah dalam memahami pembelajaran, lebih bersemangat serta dengan mudah dalam mengingat seperti dengan mengenali huruf Al-Qur’an.”<sup>7</sup>

*Keempat*, hal yang sama yang dikemukakan oleh Aril Yusuf peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi kelas IX bahwa :

“Dengan adanya Program pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peranan metode permainan simulasi, diterapkan di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi menjadi dorongan bagi kami peserta didik dengan lebih giat lagi belajar Al-Qur’an.”<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas yang telah dikemukakan beberapa pihak yakni guru Pendidikan Agama Islam, dengan disertai peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Sigi atas dari tujuan-tujuan tersebut. Peneliti mengemukakan kembali dalam pelaksanaan indikator keberhasilan pembelajaran memiliki

---

<sup>6</sup> Gaspar, S.Ag.,M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “*Wawancara Oleh Peneliti*”, Ruang Kelas IX, Tanggal 07 Agustus 2023.

<sup>7</sup> Magfirah, Peserta Didik SMP Negeri 1 Sigi, “*Wawancara Oleh Penulis*,” Ruang Kelas IX, Tanggal 08 Agustus 2023.

<sup>8</sup> Aril Yusuf, Peserta didik SMP Negeri 1 Sigi, “*Wawancara Oleh Peneliti*, “ Ruang Kelas IX, Tanggal 08 Agustus 2023.



manfaat bagi peserta didik dengan lebih terampil belajar, penguasaan materi, penggunaan dalam metode pembelajaran maupun dengan menyimpulkan materi.

Tujuan-tujuan diatas juga termaksud cita-cita SMP Negeri 1 Sigi dalam mencapai visi dan misi sekolah.

### 3. Menentukan Penanggung Jawab Program Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islaam

Program pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peranan metode permainan simulasi ini menetapkan 2 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi yang bertanggungjawab membimbing peserta didik dalam pelaksanaan program tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi.

*“Allahdulillah, di sekolah SMP Negeri 1 Sigi memiliki 2 orang guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Dra. Hj. Hayatunnufuz, dan Bapak Gasfar, S.Ag.,M.Pd yang memegang program kegiatan pembelajaran keagamaan di sekolah serta memberikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas masing-masing.”<sup>9</sup>*

### 4. Pelaksanaan Program Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islaam

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus ataupun rencana pembelajaran. Karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan beberapa langkah ataupun metode dan strategi

---

<sup>9</sup> Hj. Harmawati, S.Pd,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 09 Agustus 2023.

kegiatan belajar. Pelaksanaan pembelajaran sendiri meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun program pembelajarannya berikut ini :

- a. Kemampuan Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Kegiatan Praktik Pembelajaran
- c. Kegiatan Bimbingan dan Ektrakurikuler
- d. Performan dan Sosial

Pelaksanaan program pembelajaran Ilmu Tajwid yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sigi menggunakan kurikulum 2013 pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah sangat mendetail, Namun juga pembelajaran Ilmu Tajwid memiliki keterkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam yakni kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang biasa dilakukan di SMP Negeri 1 Sigi pada hari Jum'at. Dikuatkan dengan hasil wawancara oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Kalau untuk RPP progra pembelajaran Ilmu Tajwid kami guru Pendidikan Agama Islam sudah menyiapkan dalam proses pembelajaran, Namun juga mengikuti keinginan sekolah atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan pada hari jum'at yang memiliki tujuan agar peserta didik belajar pemebelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan pembelajaran tambahan tentang Pendidikan Agama Islam bukan hanya mendapatkan materi dikelas dan harapan kami selaku Bapak/Ibu guru di SMP Negeri 1 Sigi sebagai guru Pendidikan Agama Islam menciptakan anak-anak peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi mencintai Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Tajwid dan menjadi anak akan cinta Al-Qur'an.”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Tanggal 08 Agustus 2023.

Dalam menyusun program pembelajaran Ilmu Tajwid guru Pendidikan Agama Islam hanya mengikuti semua panduan program kegiatan yang disusun oleh sekolah, dengan memberikan arahan kepada peserta didik bagaimana proses pemaparan pembelajarannya, yakni program pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan pada hari Jum'at.

Pelaksanaan suatu program haruslah mempunyai atau menentukan metode apa yang cocok untuk menunjang program pembelajaran Ilmu Tajwid. Peranan metode permainan simulasi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam pada saat program pembelajaran yang sangat beragam sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran berlangsung dan dapat mencapai target yang diinginkan oleh guru ataupun peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam menyimpulkan bahwa :

“Kami sebagai guru harus memberikan pelajaran kepada peserta didik yang baik dan benar, yang menjadi patokan peserta didik dalam belajar, harus lebih terampil dalam memilih metode pembelajaran agar peserta didik lebih bersemangat dan tidak mudah bosan, dengan metode permainan simulasi peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Contohnya dengan menyuruh peserta didik dalam menghafalkan surah-surah pendek dengan penggunaan cabut ampol, tanya jawab, dengan metode permainan simulasi.”<sup>11</sup>

##### 5. Penilaian Program Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi pada

---

<sup>11</sup> Gaspar, S.Ag.,M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Pada Tanggal 15 Agustus 2023.

pendidikan pembelajarannya bersifat pendidikan dasar maupun pendidikan menengah, sebagai tenaga profesional akan menjalankan tugas dengan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Dari kutipan tersebut sebagaimana dikutip oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi bahwa :

“Dalam program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada pembelajaran Ilmu Tajwid cara penilain ibu serang langsung dengan memberikan simulasi pembelajaran, lalu dengan memberikan materi, setelah itu Ibu tes lisan sebagai teknik menilai sampai dimana pengetahuan, keseriusan dalam belajar, daya ingat, terakhir memberikan tugas agar lebih meningkatkan cara belajar, bukan hanya di sekolah namun pada saat di rumah juga. Dengan hal ini, mengharapkan peserta didik bertambah memiliki jiwa yang berkualitas dominan dengan akademik.”<sup>12</sup>

#### 6. Hasil Peningkatan Program Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sekolah SMP Negeri 1 Sigi menginginkan dan mengharapkan peserta didik memiliki prestasi yang membanggakan, prestasi pembelajaran umum maupun pembelajaran ekstrakurikuler atau seperti dalam bidang keagamaan dan lain-lainnya. Ketentuan ini dilihat juga dengan keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam belajar, dapat ditunjukkan melalui prestasi belajar yang telah dicapai, prestasi belajar adalah bukti usaha yang dapat dicapai. Sebagaimana dikatakan guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Melalui program pembelajaran ekstrakurikuler yakni dengan bidang keagamaan dengan memberikan pembelajaran tambahan seperti yang peneliti lakukan yaitu dengan pembelajaran Ilmu Tajwid dengan menggunakan metode permainan simulasi prestasi didik termotivasi dan terfasilitasi

---

<sup>12</sup> Dra. Hj. Hayatunnufuz Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Pada Tanggal 15 Agustus 2023.

dengan keberadaan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengetahui kemajuan-kemajuan dalam mengartikan kosakata telah dicapainya dalam program tersebut yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian.”<sup>13</sup>

***C. Kendala Yang Dihadapi Guru Melalui Peranan Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi***

Dalam dunia pendidikan, program pembelajaran adalah faktor dasar dalam membina, mengembangkan, dan mengajari peserta didik. Selama proses program pembelajaran, guru pasti akan menghadapi berbagai macam kendala yang terjadi. Kendala tersebut dapat menjadi faktor penghambat belajar. Hal tersebut tentu saja akan menjadi sebuah kegagalan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran, guru harus dapat mengatasi kendala yang mungkin terjadi. Sebagaimana dikatakan guru Pendidikan Agama Islam mengenai hal tersebut bahwa :

1. Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk menguasai kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Bagi pendidik atau guru alokasi waktu khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 1 Sigi pada kelas IX yang kami terapkan dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam melengkapi perangkat pembelajaran penunjang

---

<sup>13</sup> Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Penulis.”, Pada Tanggal 20 Agustus 2023.

kegiatan belajar mengajar di kelas, hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Kami guru di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi menerapkan pembelajaran pada tiap harinya terkhususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengemukakan alokasi waktu adalah salah satu kendala yang dihadapi guru dalam program pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni program pembelajaran Ilmu Tajwid hal tersebut menjadi kendala karena kurangnya waktu yang diberikan. Dalam program pembelajaran Ilmu Tajwid hanya diberikan 5 menit lamanya dan di waktu setiap hari Jumat melihat dengan banyak jumlah peserta didik sedangkan waktu tidak memadai.”<sup>14</sup>

## 2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas atau kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa di abaikan keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Dengan demikian, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia. Dengan adanya hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Dengan terlaksananya program pembelajaran sarana dan prasaran adalah fungsi utama dalam pembelajaran untuk mencapaikan dalam menciptakan pembelajaran yang nyaman, menciptakan kepuasan, mempercepat proses pembelajaran, memudahkan proses pembelajaran, sehingga meningkatkan produktifitas pembelajaran dengan hasil lebih berkualitas. Sedangkan di sekolah SMP Negeri 1 Sigi sarana dan prasaran masih sebagai salah satu kendalah yang dihadapi guru yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar tentang Tajwid dengan adanya fasilitas tidak mendukung maka dengna sendirinya dalam

---

<sup>14</sup> Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Penulis.” Pada Tanggal 22 Agustus 2023.

proses belajar mengajar pasti terhambat yang dapat mempengaruhi berkembangnya kemampuan peserta didik.”<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Penulis.” Pada Tanggal 22 Agustus 2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian akhir Skripsi ini, peneliti menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan yang dikemukakan sebelumnya dan mengemukakan saran-saran positif terhadap proses manajemen sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sigi.

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan penjelasan yang peneliti telah kemukakan di bab sebelumnya dari hasil penelitian berdasarkan judul Skripsi “Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Memahami Tajwid Untuk Mengartikan Kosakata Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.” Penulis mengemukakan kembali kesimpulan dengan lebih terperinci sebagai berikut :

1. Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Memahami Tajwid Untuk Mengartikan Kosakata Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi
  - a. Sekolah SMP Negeri 1 Sigi menetapkan program pembelajaran Ilmu Tajwid pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan pada hari Jum’at.
  - b. Indikator keberhasilan untuk mendukung dan mendorong peserta didik mencintai Al-Qur’an dengan tujuan keterbiasaan peserta didik terampil membaca maupun menghafal Al-Qur’an dengan tajwid yang baik dan benar, yang disertai penanggung jawab oleh guru Pendidikan Agama Islam



- c. Penilaian program pembelajarannya dengan secara langsung.
  - d. Peserta didik dinilai dari hasil pembelajaran ada kemajuan dan akhirnya bermuara pada pencapaian.
2. Kendala Apa Saja Yang dihadapi Guru Melalui Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Memahami Tajwid Untuk Mengartikan Kosakata Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi
- a. Kurangnya waktu dan tempat yang tersedia.
  - b. Terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia.

### ***B . Implikasi Penelitian***

Setelah melakukan penelitian di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi dengan judul penelitian “Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Memahami Tajwid Untuk Mengartikan Kosakata Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.” Oleh karena itu, ada hal yang penulis kemukakan melalui Skripsi dengan saran-saran agar semua para pembaca melalui tulisan ini dapat membuat karya tulis ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua orang. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat peneliti menulis memberikan saran-saran sebagai berikut kepada :

1. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
2. Untuk Sekolah SMP Negeri 1 Sigi dengan dilakukan penelitian di sekolah tersebut agar bisa mendorong khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam hendaknya terus berupaya meningkatkan kreativitasnya supaya meningkat juga kualitas Pendidikan Agama Islam.

3. Kepada Peserta didik SMP Negeri 1 Sigi diharapkan supaya lebih meminati pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam belajar Ilmu Tajwid sebab jika peserta didik sudah memahami tentunya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, maka mereka dapat dijadikan ujung tombak yang paling ampuh dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an dikalangan generasi muda Islam yang akan datang.
4. Kepada penulis, dengan dilakukan penelitin Skripsi denagn judul Skripsi "Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi." Kedepannya lebih banyak lagi mengembangkan karya-karya ilmiah agar dapat bermanfaat semua orang terlebih khususnya kepada lembaga-lembaga pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Penanaman Modal di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Arifin, Muzayin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam*, Jakarta: Golden Tayon, 1992.
- Ayu, Anugerah, Sendari, *Mengenal Jenis penelitian Deskripsi Kualitatif Pada sebuah Tulisan Ilmiah*, <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>, 31 oktober 2020.
- Amirudin, Imam 2 Masjid Asy-syuhada, *wawancara di Rimah Imam Masjid Desa Betaua*, Tanggal 26 April 2023.
- A Irfan, Wakil Risma, *Wawancara di Rumah Wakil Risma Desa Betaua*, Tanggal 26 April 2023.
- Bin, Hasan, Ali al-Hijazy, *Al-Fikrut Tarbawy Inda Ibnu Qayyim*, terj. Muzaidi Hasbullah dengan judul, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*, Cet. I; Jakarta : Pustaka al- Kautsar, 2001.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Daradjat, Zakiyya, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Kesehatan Mental* Cet. VII; Jakarta: Gunung Agung, 1979.
- \_\_\_\_\_, *Metodik Khusus Pengajaran PAI*, Jakarta: Bumi Akasara, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Remaja Harapan dan Tantangan*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Pembinaan Jiwa/Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa*, tt.

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen Agama RI. (*Al-Qur'an dan Terjemahannya*), 252.
- Departemen dalam negeri Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, *Daftar Isian Potensi Desa dan Isian tahun 2013-2015*.
- Eko, Danu, Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Cet. I; Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Fadli, Pegawai KUA, *Wawancara di Kantor KUA Kecamatan Tojo*, Tanggal 25 April 2023.
- Guntur, Ahmad HK Putue, Sekretaris Desa *Wawancara di Rumah Sekretaris Dsa Betaua*, Tanggal 26 April 2023
- Hajma, Tajuddin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Konseling Islami*, Makassar: Alauddin Press, 2015.
- Hanafi, Ahmad, *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, 2005.
- Jeffrey, Amett, Jensen, *Emerging Adulthood Apa Itu?, dan Apa Bagusnya Untuk Perspektif Perkembangan Anak*, Cendakiawan; Ensiklopedia, 2007.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Cet. III, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Ketut, Dewa, Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, t.th.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Manhia, Thalib, S.Sos.I, *Penyuluh Agama Islam Kankemenag*, Bone Bolango; gorontalo kemenag, 2012.

- Mubarok, Achmad, *Al Irsyad dan Nafsy, Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta PT. Bina Rena Prawira, 2000.
- Muchtar, Jauhari, Heri, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Margono, S., *Penelitian Pendidikan*, Cek. II; Jakarta: Aneka Putra Cipta, 2002.
- Miles, Matthew B., *Analisis Data Kualitatif Buku Tentang Metode-Metode Baru*, Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992.
- Maima, Sarpin, Imam 1 Asy-syuhada, *Wawancara di Rumah Imam Masjid Desa Betaua, Tanggal 26 April 2023*
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nasution, S., *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- N Pakaya, Arni, Pegawai KUA non PNS *Wawancara di Kantor KUA Kecamatan Tojo, Tanggal 25 April 2023*
- Purwoko, Yudho, *Memecahkan Masalah Remaja: dari Masalah Agama Hingga Pergaulan, Dari Masalah Seks Hingga Pernikahan* Cet, I; Bandung: Nuansa, 2001.
- Profil Desa Betaua Tahun 2021, 1.
- \_\_\_\_\_, *Memecahkan Masalah Remaja* Bandung: Nuansa, 2001.
- Rahman, Abdl, H, *"Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Leppangang Kecamatan Pantampnua Kabupaten Pinrang, t.th.*
- Rahim, Ainun, Faqih, *Bimbingan Dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press, 2000.
- Sari, Nilam, *Konsep Pendidikan Islam Tentang menumbuhkan Kemandirian Anak*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Paalu, Palu, 2015.
- Subur, *Materi Peran Pendidikan Islam Bagi Remaja*, TARBIYATUNA, Vol. 7 No. 2 Desember, 2016.
- Suharto, *Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Penyuluhan Agama*, Jakarta: Penerbit Indah, 2003.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet, 23; Bandung: Alfabet, 2016.
- Surakhmad, Winarno, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.
- Satori, Djaman, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian, Edisi I, Cck. II*; Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Tim Penyusun LDK JN UKMI UNS, *Dibawah Naungan Cahaya Ilahi*, Cet. I; Solo: Nurul Huda Press, 2002.
- Turhamaun, Umar, S.Ag, Kepala KUA, *wawancara di Rumah Kepala KUA Kecamatan Tojo, Tanggal 25 April 2023*
- Zakiah, Daradjat, *Perkawinan Yang Bertanggung Jawab*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Mufida Ikram Ismail  
TTL : Betaua, 18 Oktober 1999  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Alamat : BTN Silae  
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penanaman Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Betaua  
Kec Tojo Una-Una

NIM : 191010249  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VII  
HP : 082290585256

• Judul I  
Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penanaman Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Betaua Kec Tojo Una-Una

• Judul II  
Peran Guru Agama Dalam Mengantisipasi Dampak Media Sosial Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Uekuli Kec Tojo Una-Una

• Judul III  
Penambahan Jam Belajar BTQ Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Remaja Di Desa Betaua Kec Tojo Una-Una

Palu, 16 Januari 2023  
Mahasiswa,

Mufida Ikram Ismail  
NIM.191010249

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Sagir Muhammad Amin, M-Pd-I*  
Pembimbing II : *Darmawansyah, M-Pd*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjafir Eobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196903131997031003



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 83 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :  
1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
2. Darmawansyah, M.Pd.  
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :  
Nama : Mufida Ikram Ismail  
NIM : 191010249  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN ISLAM BAGI REMAJA DI DESA BETAUA KECAMATAN TOJO KABUPATEN TOJO UNA-UNA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 16 Januari 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 14 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama  
NIM  
Jurusan  
Judul Skripsi  
Pembimbing  
Penguji

: Mufida Ikram Ismail  
: 19.1.01.0249  
: Pendidikan Agama Islam (PAI-7)  
: Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penanaman Pendidikan Islam bagi Remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kab. Tojo Una-Una.  
: I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
   II. Darmawansyah, M.Pd  
: Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 13 April 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
NIP. 19660406 199303 1 006

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- 1. 85-100 = A
- 2. 80-84 = A-
- 3. 75-79 = B+
- 4. 70-74 = B
- 5. 65-69 = B-
- 6. 60-64 = C+
- 7. 55-59 = C
- 8. 50-54 = D
- 9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Da hari ini Jum'at, tanggal 14 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Mufida Ikram Ismail

: 19.1.01.0249

: Pendidikan Agama Islam (PAI-7)

: Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penanaman Pendidikan Islam bagi Remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kab. Tojo Una-Una.

: I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I

II. Darmawansyah, M.Pd

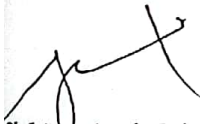
: Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	335	
6.	NILAI RATA-RATA	83,75	

Sigi, 13 April 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

  
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

  
Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
NIP. 19650612 199203 1 004

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Di hari ini Jum'at, tanggal 14 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

ma  
VI  
usan  
l Skripsi  
mbimbing  
guji

- : Mufida Ikram Ismail
- : 19.1.01.0249
- : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
- : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penanaman Pendidikan Islam bagi Remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kab. Tojo Una-Una.
- : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
- II. Darmawansyah, M.Pd
- : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 13 April 2023

Mengetahui  
n. Dekan  
teta Jurusan PAI,

Jakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 19890320 201903 1 008

atatan  
ilai Menggunakan Angka

- 1. 85-100 = A
- 2. 80-84 = A-
- 3. 75-79 = B+
- 4. 70-74 = B
- 5. 65-69 = B-
- 6. 60-64 = C+
- 7. 55-59 = C
- 8. 50-54 = D
- 9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor  
Lampiran  
Hal

: 3096 / Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2023

Sigi, 09 Agustus 2023

: Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Desa Betaua Kabupaten Tojo Una-Una

di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

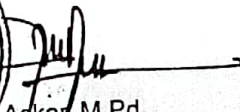
Nama : Mufida Ikram Ismail  
NIM : 191010249  
Tempat Tanggal Lahir : Betaua, 18 Oktober 1999  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : BTN Silae  
Judul Skripsi : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI  
REMAJA DI DESA BETAUA KECAMATAN TOJO  
KABUPATEN TOJO UNA-UNA  
No. HP : 082290585256

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Darmawansyah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Mekkan,  
  
Askar, M.Pd.  
19670521 199303 1 005



### Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kondisi objektif remaja yang ada di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una ?
2. Program kerja apa yang diterapkan penyuluh agama Islam yang ada di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan penyuluh dalam menanamkan pendidikan Islam bagi remaja di desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una ?
4. Hambatan dan kesulitan apa yang di alami dalam menanamkan pendidikan Islam bagi remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una ?
5. Apakah pembinaan yang dilakukan penyuluh agama Islam di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una sudah baik dan lancer ?
6. Bagaimana respon remaja dengan pembinaan yang di lakukan oleh penyuluh agama Islam yang ada di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Sigi, 12 April 2023

nomor  
fat  
ampiran  
ribal

: 1432 / Un.24/F.I/PP.00.9/04/2023

: Penting

:-

: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd (Pembimbing II)
3. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Mufida Ikram Ismail

NIM : 19.1.01.0249

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penanaman Pendidikan Islam bagi Remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kab. Tojo Una-Una.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya

Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 14 April 2023

Jam : 09.00 WITA sampai selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Art. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
  
Saiful Ghobad, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19890313 199703 1 003

**Catatan :**

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Mufida Ikram Ismail  
NIM : 19.1.01.0249  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)  
Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penanaman Pendidikan Islam bagi Remaja di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kab. Tojo Una-Una.  
Tanggal / Waktu Seminar : 14 April 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	MUFIDA IKRAM ISMAIL	213080024	7 / PM	Mufida	
2.	Rahmat. k	203070046	HES 2/6	Rahmat	
3.	Ariani Ramdhany	213080019	4 / PM	Ariani	
4.	Moh arfan	22106104	2 / PAI	Moh arfan	
5.	Besse Terri ulang	201010013	6 / PAI	Besse	
6.	Selpiana	203070065	HES / 6	Selpiana	
7.	Zurmida N.L	213080013	4 / PM	Zurmida	
8.	Kifly al pajar	203070038	6 / HES	Kifly	
9.	Moh. Jamal Latimunu	223070051	2 / HES	Moh. Jamal	
10.	Syahru Y. Lunja	223070072	2 / HES	Syahru	
11.	Moh Zainul Ma'rif	203070054	6 / HES	Moh Zainul	
12.	Moh. Rivaldo	213080004	4 / PM	Moh. Rivaldo	

Sigi, 14 April 2023

Pembimbing I,

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 19890320 201903 1 008

Penguji,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
NIP. 19660406 199303 1 006

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003



FOTO  
3x4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA  
MUFI DA IKRAM ISMAIL

NIM  
191010299

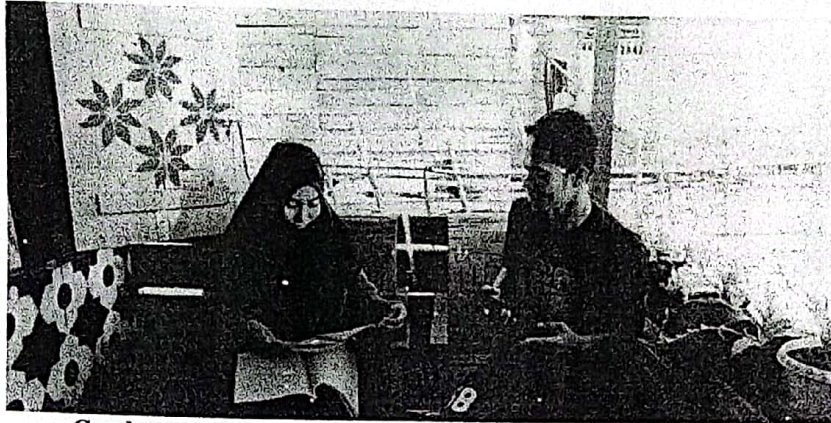
PROGRAM STUDI  
Pendidikan Agama Islam

No	HARITANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 14/02/2022	KOORATULVAH	Profesional tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Balaraja Tanjung Tegal (Kec. Songayutan)	1. Dr. H. Anna M.Pd 2. Dr. Fleta M. Ag	
2	Senin, 14/02/2022	FARADILA MAGFIRAH	Analisis kesalahan ortografi bahasa arab pada peserta didik pada buku bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Palu	1. Dr. Hudaib, S.Ag., M.Pd 2. Dr. Siti Hastuti, S.Ag., M.Pd	
3	Senin, 14/02/2022	DIAH ISLAMİYAH	Analisis ism musytaq Dalam Al-Qur'an Juz 30	1. Dr. Ubudah, S.Ag., M.Pd 2. Dr. Siti Husnah, S.Ag., M.Pd	
4	Rabu, 16/02/2022	Riska	Studi keaktifan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada angkatan 2018	1.	
5	Kamis, 17/02/2022	M. Ibnu Umar	Peran KH. Muhammad Amin Losuadi di dalam mengajar dan pendidikan agama Islam pada suku wawa di desa ulubangka kec. tojo kab. tojo uwa-uwa.	1. Dr. Sragir M. Anwar, M.Pd 2. Dr. Haman. M. Ag.	
6	Kamis, 17/02/2022	Sarwinda	Qualipon metode blended learning pada pembelajaran fisika dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di mts. al-hairat biteri kota Palu	1. Dr. Bahdar, M.Hi 2. Dr. Hatha Faridusozzi, S.Pd.I.Mi	
7	Jumat, 18/02/2022	Bergis Yusettanoma	Tingkat ketercapaian penguasaan kompetensi dasar pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kota Palu	1. Dr. Hatha Faridusozzi, S.Pd.I.Mi 2. Dr. Hatha Faridusozzi, S.Pd.I.Mi	
8	Selasa, 22/02/2022	Mawadenturrahmah	Urgensi kegiatan milimadrasah bagi peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam pada saat ini, Pondok Pesantren Puteri-Al-Khairat Palu.	1. Dr. Ramang, M. Pd. I 2. Sjakir lobant, S. Ag. m. Pd.	
9	Rabu, 23/02/2022	Ahmad Risi	Strategi kepemimpinan ketua umum klub olahraga dalam meningkatkan kinerja klub olahraga di lingkungan Qori Qoriah mhs. S. Uswah. Lengkah.	1. Dr. Sibar, S. Ag. m. Ag 2. Hikmatul Rahimah, Lc. M. Pd	
10	Rabu, 23/02/2022	Muhammad Fauzan	Peran manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pengelolaan di MTs Al-Khairat Biringaru Kec. Sigi, Biringaru, Kab. Sigi	1. Dr. H. D. Mawiyah Patterlangi, M. Pd 2. Pr. Arizuddin M. Arif, S. Ag. M. Ag	

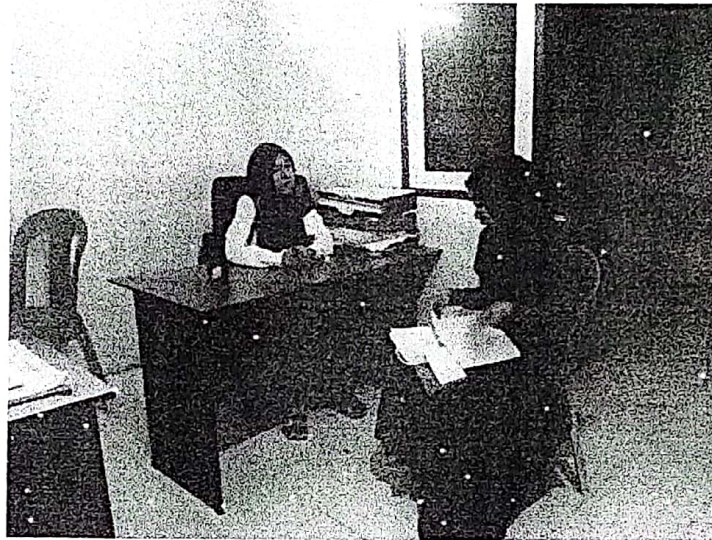
Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

### DAFTAR INFORMAL

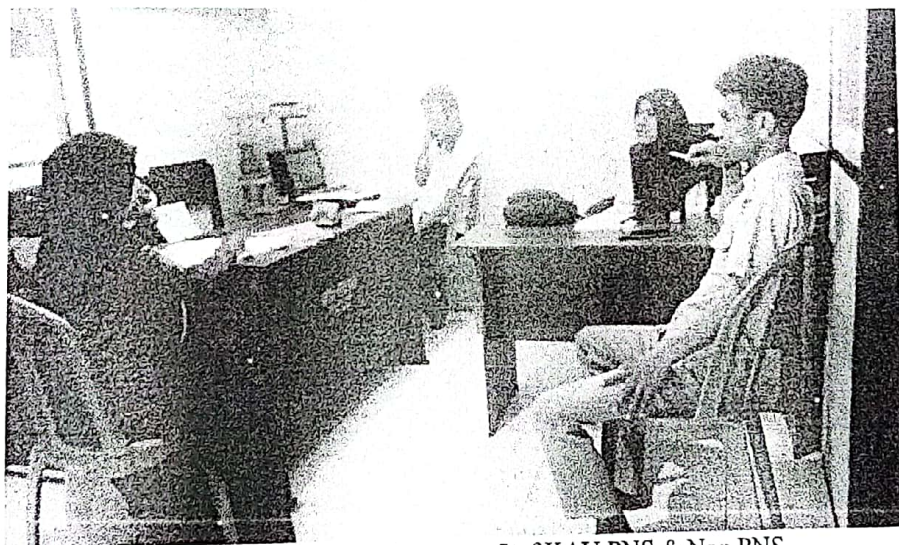
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Umar Turhampon, S.Ag,	Kepala KUA	
Ahmad Guntur HikPutue	Sekretaris Desa	
Sarpin Maima	Imam 1 Masjid Asy-syuhadah	
Amirudin	Imam 2 Masjid Asy-syuhada	
Fadli	Pegawai KUA	
Arni N Pakaya	Pagawai KUA Non Pns	
Irfan A	Wakil Risma	



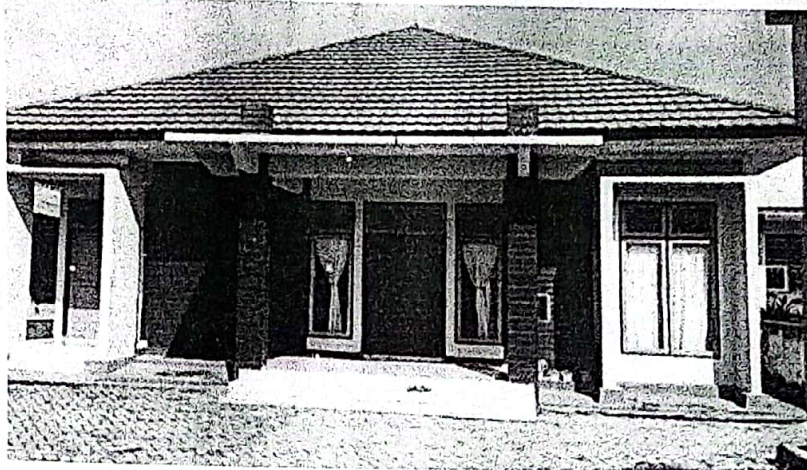
**Gambar 3. Wawancara Bersama Selaku Wakil Risma di Desa Betaua**



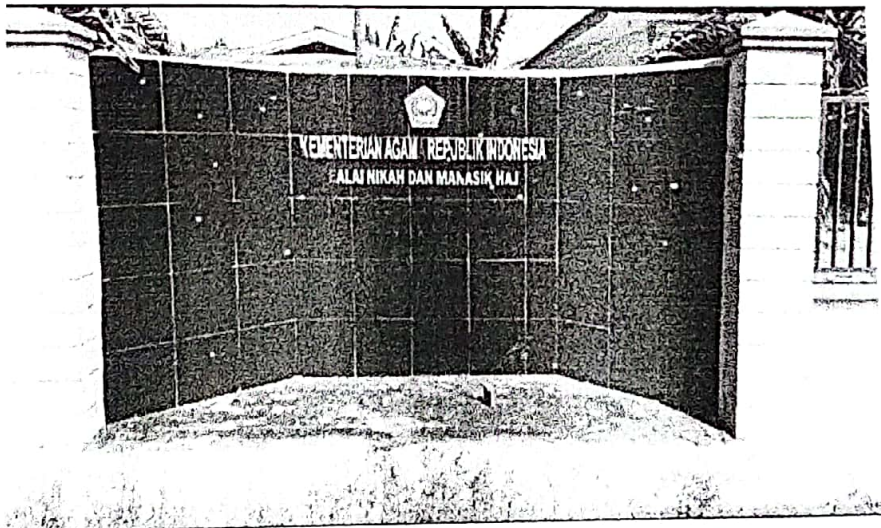
**Gambar 4. Wawancara Bersama Pagawai KUA Non Pns**



**Gambar 5. Wawancara Bersama Staf KAU PNS & Non PNS**



Gambar 6. Gedung KAU Kecamatan Tojo



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mufida Ikram Ismail. Lahir pada tanggal 18 Oktober 1999 di Betaua. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ikram Ismail Tulu dan Husni KD. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN Betaua, lulus pada tahun 2013. Kemudian lanjut di MTs Alkhairaat Uekuli, lulus pada tahun 2016. Setelah itu, lanjut di MA Alkhairaat Uekuli, lulus pada tanggal 2019. Penulis melanjutkan pendidikan dan diterima di UIN Datokarama Palu untuk Program trata Satu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2019 hingga sekarang.